

**Manajemen Studi Pembelajaran Online *Ta'lim Afkar* Pada Mahasiswa Baru
2020 di Mahad Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang**

Tesis

Oleh:

Bela Putri Pintasari

NIM. 19770010



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2021

**Manajemen Studi Pembelajaran Online *Ta'lim Afkar* Pada Mahasiswa Baru
2020 di Mahad Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang**

Tesis

*Diajukan kepada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Malang untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Magister Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

Bela Putri Pintasari

NIM. 19770010

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2021

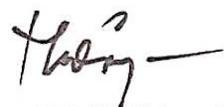
LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Manajemen Studi Pembelajaran Online *Ta’lim Afkar* Pada Mahasiswa Baru 2020 di Mahad Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang” ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 28 Juni 2021.

Dewan Penguji,


Prof. Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag
NIP. 197112111999031003

Penguji Utama


Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc, M.A
NIP. 196708162003121002

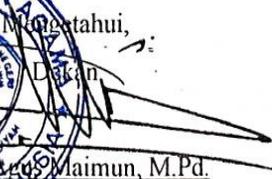
Ketua/Penguji II


Dr. H. Imam Muslimin, M. Ag
NIP. 196603111994031007

Penguji/Pembimbing I


Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, M.A
NIP. 196703152000031002

Sekretaris/Pembimbing II


Mengetahui,
Dekan

Maimun, M.Pd.
NIP. 196508171998031003

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “Manajemen Studi Pembelajaran Online *Ta’lim Afkar* Pada Mahasiswa Baru 2020 di Mahad Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang” ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji,

Malang, 06 Mei 2021

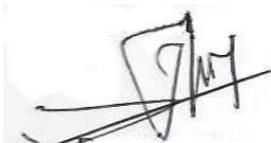
Pembimbing I



Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag

NIP. 19660311199403 1 007

Malang, 06 Mei 2021



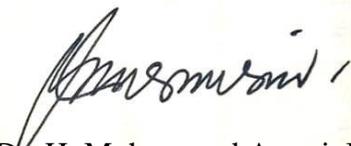
Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, M.A

NIP. 19670315200003 1 002

Malang, 07 Mei 2021

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag

NIP. 19691020 200003 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bela Putri Pintasari

NIM : 19770010

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : Problematika Sistem Pembelajaran Online *Ta'lim Afkar*
Pada Mahasiswa Baru 2020 di Mahad Sunan Ampel Al-Aly
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Batu, 06 Juni 2021



Bela Putri Pintasari

19770010

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur dilantunkan kepada Allah SWT atas kesehatan dan nikmatNya dan tak lupa iringan sholawat serta salam senantiasa tercurahkan pada Nabi Muhammad SAW.

Saya persembahkan karya ini untuk orang yang paling berjasa bagi hidup saya, Bapak Basar dan Ibu Siti Astutik yang telah memberikan dukungan baik doa dan materi serta ridhonya dalam menyelesaikan karya ini.

Tak lupa untuk adik tercinta, Ahmad Rivaldi Ihya Ulumuddin karenanya saya selalu menjalani hidup penuh semangat.

Saya persembahkan pula untuk orang-orang yang sangat berjasa dalam perjalanan pendidikan saya, guru serta dosen yang memberikan tenaga dan ilmunya sehingga mampu mengantarkan saya berada dititik sekarang.

Dibalik seluruh pencapaian saya, saya persembahkan pula karya ini untuk orang-orang yang saya sayangi Ali Mubarak, Yunitha Liza, Siti Khoiriyah, M.Pd, Kharisma, Adib, Fitria Arifa Dewi, Alfilalita Devi, Kelas MPAI-A 2019, Seluruh Angkatan MPAI 2019, Ngadimin's Family, Sarkop's Family yang telah memberikan dukungan serta semangat dan kasih sayangnya sehingga saya dapat menyelesaikan karya ini.

Terima kasih atas kebersamaan, ketulusan dan keikhlasannya dalam memeberikan kasih sayang sehingga menjadikan hidup ini menjadi barokah *fiddini waddunya wal akhirot*.

HALAMAN MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur (An-Nahl: 78).”¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: CV. Asy-Syifa, 1984), hal 412

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Manajemen Studi Pembelajaran Online *Ta’lim Afkar* Pada Mahasiswa Baru 2020 di Mahad Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW. yang telah membimbing umat manusia ke jalan yang diridhoi oleh Allah SWT. Tugas akhir tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk kelulusan pada program Strata-2 di Jurusan Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari dalam penyusunan tesis ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Bapak Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Dr. H. A. Amin Nur, MA selaku Sekretaris Jurusan sekaligus dosen wali yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan tesis.
6. Bapak Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan tesis
7. Bapak Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, M.A selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan tesis
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sejak berada di bangku kuliah.
9. Segenap keluarga besar Mahad Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah banyak membantu dan memberikan pengalaman berharga bagi penulis sebagai bekal dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Seluruh teman Angkatan 2019 Magister Pendidikan Agama Islam,
khususnya teman-teman seperjuangan kelas MPAI-A

Semoga segala bantuan yang telah diberikan pada penulis akan dibalas dengan limpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT. Akhirnya, penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat, dan menjadi khazanah dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Malang, 06 Juni 2021



Bela Putri Pintasari

19770010

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
المُلخَص.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Originalitas Penelitian	6
F. Definisi Istilah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Pembelajaran Online	9
1. Pengertian Pembelajaran Online	9
2. Teknologi dalam Pembelajaran Online	14

3. Macam-macam Media Pembelajaran Online	16
4. Manfaat Pembelajaran Online.....	19
5. Tantangan Pembelajaran Online Selama Covid-19	19
B. Ta'lim Afkar	21
1. Pengertian dan Tujuan Ta'lim Afkar	21
2. Bahan Ajar Ta'lim Afkar	22
3. Metode dan Pelaksanaan Ta'lim Afkar	24
4. Evaluasi Ta'lim Afkar	27
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Kehadiran Peneliti.....	31
C. Lokasi Penelitian	31
D. Data dan Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Analisis Data	33
G. Pengecekan Keabsahan Data	34
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	39
A. Paparan Data	39
1. Sejarah Singkat Mahad Sunan Ampel al-Aly	39
2. Visi dan Misi Mahad Sunan Ampel al-Aly.....	41
B. Hasil Penelitian	41
1. Sistem Pembelajaran online <i>Ta'lim Afkar</i> di Mahad Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	41

2. Problematika dalam pembelajaran online <i>Ta'lim Afkar</i> di Mahad Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Cara Mengatasinya	49
3. Evaluasi Pembelajaran Online <i>Ta'lim Afkar</i> di Mahad Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	53
BAB V PEMBAHASAN	56
A. Sistem Pembelajaran online <i>Ta'lim Afkar</i> di Mahad Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.....	56
B. Problematika dalam pembelajaran online <i>Ta'lim Afkar</i> di Mahad Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan cara mengatasinya	60
C. Evaluasi pembelajaran online <i>Ta'lim Afkar</i> di Mahad Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.....	62
BAB VI PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	10
Tabel 2.1 Metode Penelitian	34
Tabel 3.1 Identifikasi Fokus Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Data dan Sumber Data, Instrumen Penelitian, Tema Pertanyaan/ Peristiwa/ Dokumen Penelitian.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran III Biodata Penulis

Lampiran I Surat Bukti Penelitian

Lampiran II Bukti Konsultasi

Lampiran IV Dokumentasi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	Th	ه	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	و	=	H
د	=	D	ع	=	‘	ء	=	’
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang= â

Vokal (i) panjang= î

Vokal (u) panjang= û

C. Vokal Diftong

أُ = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

إِي = î

ABSTRAK

Pintasari, Bela Putri. 2021. *Manajemen Studi Pembelajaran Online Ta'lim Afkar Pada Mahasiswa Baru 2020 di Mahad Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Dr. H. Imam Muslimin, M. Ag, (II) Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, M.A.

Kata Kunci: Manajemen, Pembelajaran Online, Ta'lim Afkar

Pembelajaran ta'lim afkar di mahad Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang baru pertama kali dilakukan secara online. Adanya kendala dan permasalahan yang timbul dalam pembelajaran tersebut memerlukan evaluasi yang baik dan tepat. Penelitian yang berjudul “Manajemen Studi Pembelajaran Online *Ta'lim Afkar* Pada Mahasiswa Baru 2020 di Mahad Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, (2) Problematika dalam pembelajaran online *Ta'lim Afkar* dan cara mengatasinya, dan (3) Evaluasi pembelajaran online *Ta'lim Afkar* di Mahad Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Tujuan penelitian ini antara lain: untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran online *Ta'lim Afkar*, problematika dalam pembelajaran online *Ta'lim Afkar* dan cara mengatasinya, serta menganalisis evaluasi pembelajaran online *Ta'lim Afkar* di Mahad Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian ini menggunakan metode *kualitatif* jenis studi kasus. Adapun pengumpulan data penelitian diperoleh dari hasil *observasi*, *wawancara*, *kuisisioner* (*googleform*), dan *dokumentasi*. Penelitian ini menggunakan metode analisis data *pengumpulan data*, *reduksi data*, *penyajian data*, dan *verifikasi data*. Informan peneliti adalah muallim/ muallimah, murobbiyah, dan mahasantri baru 2020.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan: (1) Pembelajaran online ta'lim afkar di mahad Sunan Ampel al-Aly menggunakan media whatshapp, zoom meeting, dan youtube live streaming dan menggunakan model *Synchronous Web based Instruction* dengan mengkaji kitab safinatun najah dan at tadhhib, (2) Permasalahan yang muncul dalam pembelajaran online ta'lim afkar yaitu: a) sinyal/ jaringan, (b) jarak, (c) pengawasan proses pembelajaran, (d) sulitnya pemahaman materi pada mahasantri, dan (e) kurangnya pemahaman Muallim/muallimah mengenai penggunaan media online, (3) evaluasi pembelajaran online ta'lim afkar antara lain: (a) placement test, (b) tanya jawab, (c) kuis, (d) UTS, dan (e) UAS.

ABSTRACT

Pintasari, Bela Putri. 2021. *Management of Ta'lim Afkar Online Learning for New Students 2020 at Sunan Ampel al-Aly dormitory Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang*. Thesis. Master Program of Islamic Education. Faculty Of Education And Teaching Job. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: (I) Dr. H. Imam Muslimin, M. Ag, (II) Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, M.A.

Keywords: Management, Online Learning, Ta'lim Afkar

Ta'lim afkar learning in the Sunan Ampel al-Aly dormitory Maulana Malik Ibrahim Malang held online for the first time. There are obstacles and problems in the implementation that require appropriate evaluation. The title of the study is "*Management of Ta'lim Afkar Online Learning for New Students 2020 at Sunan Ampel al-Aly dormitory Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang*" focuses on (1) Ta'lim afkar online learning system, (2) The problems in Ta'lim afkar online learning and the solutions, and (3) Evaluation of Ta'lim afkar online learning in Sunan Ampel al-Aly dormitory UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

The aims of this study are to describe Ta'lim afkar online learning system, the problems in Ta'lim afkar online learning and the solutions, and evaluation of Ta'lim afkar online learning in Sunan Ampel al-Aly dormitory UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

This study use a qualitative method with a case study. Research data collection were obtained from observations result, interviews, questionnaire, and documentation. This study uses data analysis method including collection, reduction, presentation, and verification of data.

The results of the study concluded that: (1) Ta'lim afkar online learning in Sunan Ampel al-Aly dormitory used whatsapp, zoom meeting, and live streaming in YouTube as learning media and learning model of *Synchronous Web based Instruction* is used by examine safinatun najah and at-tadzhib's book. (2) There are problems of ta'lim afkar online learning such as: (a) signal/ network, (b) distance, (c) lack of supervision on learning process, (d) student's difficulty of understanding the material, and (e) Muallim/ muallimah has less knowledge about using online media as learning media. (3) Evaluation of Ta'lim afkar online learning are: (a) placement test, (b) question and answer, (c) quiz, (d) midterm test, and (e) final test.

الملخص

فينتا ساري, ببلا فطري, إدارة دراسات التعلم عبر الإنترنت من تعليم أفكار للطلاب الجدد 2020 في معهد سونان أمبيل العالي, جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. البحث العلمي. برامج الماجستير في التربية الدينية الإسلامية. كلية علوم التربية و التعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف (1): الدكتور الحاج إمام مسلمين الماجستير, المشرف (2) الدكتور الحاج زائد ب. سمير الماجستير.

الكلمات المفتاحيات: المشكلة, التعلم عبر الإنترنت

يقيم تعليم الأفكار بنظام التعلم عبر الإنترنت في معهد سونان أمبيل العالي لأول مرة. تحتج العقبات و المشكلات في التعلم إلى تقييم جيد وسليم. يكون للبحث بالموضوع " إدارة دراسات التعلم عبر الإنترنت من تعليم أفكار للطلاب الجدد 2020 في معهد سونان أمبيل العالي جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج " يراکز البحث: (1) نظام التعلم عبر الإنترنت لتعليم الأفكار (2) المشكلات في التعليم الأفكار بنظام التعلم عبر الإنترنت و كيفية حلها, و (3) تقييم التعليم الأفكار بنظام التعلم عبر الإنترنت في معهد سونان أمبيل العالي, جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

و يكونون الأغراض: لأن تصف نظام التعلم عبر الإنترنت لتعليم الأفكار, و المشكلات في التعليم الأفكار بنظام التعلم عبر الإنترنت و كيفية حلها, و لأن تحلل تقييم التعليم الأفكار بنظام التعلم عبر الإنترنت في معهد سونان أمبيل العالي, جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

يستخدم هذا البحث طريقة دراسة الحالة النوعية. تم الحصول على بيانات البحث من نتائج الملاحظات والمقابلات والاستبيانات (googleform) والتوثيق. يستخدم هذا البحث طرق تحليل البيانات لجمع البيانات وتقليلها وعرضها والتحقق منها. و يكونن مخبرو البحث هم المعلمين و المعلمات و المربيات و التلميذات الجديدة.

و نتائج عن هذا البحث هم: (1) يستخدم التعلم عبر الإنترنت "تعليم أفكار" في معهد سونان أمبيل العالي واستخدام نموذج التعليمات youtube, اجتماعات التكبير, والبث المباشر على whatsapp بوسائط المستند إلى الويب المتزامن من خلال دراسة كتاب سفينة النجاة و التذهيب. (2) و يكن المشكلات في التعلم عبر الإنترنت "تعليم أفكار": أ) الإشارة / الشبكة, ب) المسافة, ج) الإشراف على عملية التعلم, د) صعوبة فهم المواد للطلاب, هـ) نقص الفهم المعلمي و المعلمات عن استخدام الوسائط عبر الإنترنت. (3) تقييم التعلم عبر الإنترنت "تعليم أفكار", بما في ذلك: أ) اختبار تحديد المستوى, ب) سؤال وجواب, ج) الاختبارات القصيرة, د) الإمتحان لنصف السنة, هـ) الإمتحان لآخر السنة.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran secara daring (online) tergolong jarang dilakukan terutama dalam lingkup Pendidikan di Indonesia. Seiring kebijakan pemerintah terkait *lockdown* yang mengharuskan seluruh aktivitas masyarakat dilakukan dirumah (jarak jauh), hal tersebut serupa dengan perubahan kebijakan dalam pelaksanaan pembelajaran yang ikut menyesuaikan kebijakan pemerintah tersebut.

UIN Malang merupakan salah satu kampus Islam negeri yang memiliki mahad pertama di Indonesia. Terdapat sembilan mahad yang dijadikan tempat tinggal sekaligus menimba ilmu para mahasiswa baru UIN Malang. Salah satu kegiatan yang diadakan oleh Mahad Sunan Ampel al-Aly adalah Ta'lim Afkar. Ta'lim Afkar merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di mahad sesuai dengan kelas yang sudah ditentukan dengan mengkaji kitab at-Tahtzib karangan Dr. Mustafa Dieb al-Bigha untuk kelas al-aly dan Safinnatun Naja karangan Syaikh Muhammad Nawawi bin Umar al-Bantani untuk kelas asasi dan mutawasith. Kitab ini mengkaji masalah fiqh yang meliputi muamalah, ibadah, munakakha, maupun jinayah.

Ta'lim sering dihubungkan dengan Pendidikan Islam. Ta'lim ini berasal dari *allama-yu'allimu-ta'lim* yaitu pengajaran.² Hal ini tentu berbeda arti dengan tarbiyah yang bermakna Pendidikan. M. Thalib juga mengartikan

² Mappasiara, *Pendidikan Islam (Pengertian, Ruang Lingkup dan Epistemologinya)*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, Vol. 3 No. 1, Januari-Juni 2018, hal 150

ta'lim sebagai cara untuk memberitahukan orang yang belum tahu supaya dia tahu. Selain itu, pendapat Abdul Fatah Jalal mengemukakan ta'lim sebagai proses memberikan pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal hidup yang terus menerus dilakukan sejak manusia dilahirkan, sehingga dengan pengetahuan tersebut ia dapat mengamalkannya dalam kehidupan. Pendapat lain juga dikatakan Rasyid Ridho, yang mendefinisikan ta'lim sebagai proses transfer ilmu pengetahuan terhadap manusia tanpa batas. Muhammad Naquib al-Attas juga memiliki pengertian mengenai ta'lim sebagai pengenalan tempat dalam sistem yang mencakup pengetahuan dan mengacu pada sesuatu yang dalam kondisi eksistensial yang bersifat fisik dan mental. Muhammad Athiyah al-Abrasy ikut mengartikan ta'lim sebagai upaya dalam mempersiapkan manusia dalam aspek-aspek tertentu.³³ Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa ta'lim sedikit berbeda dengan tarbiyah. Karena ta'lim hanya focus pada proses dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman saja, sedangkan tarbiyah berfokus pada bagaimana aplikasi dan pengembangan pengetahuan tersebut dalam kehidupan. Jika dihubungkan dengan ta'dzib juga memiliki perbedaan yaitu berfokus pada penguasaan pengetahuan yang telah dipahami dan dikembangkan tersebut.

Mengingat pentingnya ta'lim dalam sebuah proses pendidikan, memicu kegiatan ini terus ada dan dilakukan. Karena situasi yang tidak memungkinkan karena adanya covid 19 yang memaksa keadaan untuk tidak melakukan

³³ Mazumi, Syihabudin, dan Najmudin, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Sunnah: Kajian Atas Istilah Tarbiyah, Taklim, Tadris, Ta'dib, dan Tazkiyah*, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten, *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education*, Vol. 6 No. 2, 2019, hal 198-199

pembelajaran secara tatap muka, maka kegiatan ta'lim menyesuaikan dengan anjuran yang ditetapkan pemerintah untuk dilakukan secara *daring* atau *online*.

Keharusan untuk *physical distancing* memicu seluruh kegiatan termasuk pembelajaran ta'lim afkar dilarang untuk dilakukan secara offline. Begitu pula kegiatan di mahad Sunan Ampel Al-Aly termasuk kegiatan ta'lim afkar. Sebagai kegiatan yang biasa dilakukan secara offline dan tatap muka, saat ini harus dilaksanakan secara online atau daring membutuhkan metode khusus agar pembelajaran ini tetap tercapai sesuai tujuan yang diinginkan.

Johnson mengemukakan kualitas model pembelajaran dapat dilihat dari proses dan produk.⁴ Apabila produk yang dihasilkan baik maka sudah dipastikan proses yang dilakukan sudah baik. Sehingga agar proses pembelajaran tetap dapat dijalankan sesuai tujuan yang diinginkan, maka diperlukan pengelolaan dan lingkungan yang sesuai kebutuhan. Oleh karena itu, dengan adanya peraturan baru yang melarang adanya pembelajaran secara tatap muka, maka diterapkan pula sistem pembelajaran ta'lim afkar berbasis online. Dimana seluruh mahasiswa baru kurang lebih 5000 mahasiswa wajib mengikuti pembelajaran yang dilakukan.

Sebagai Universitas di Indonesia yang pertama kali memiliki program mahad bagi mahasiswanya, UIN Malang tergolong sukses membawa contoh bagi universitas lain untuk mengikuti jejaknya. Meski demikian, disisi lain pasti ada beberapa kendala atau permasalahan yang dihadapi dalam sistem pembelajaran online ta'lim afkar ini. Apalagi sistem pembelajaran ini

⁴ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) hal 51-57

merupakan metode baru yang belum pernah digunakan sebelumnya dalam pembelajaran ta'lim afkar.

Ta'lim afkar di UIN Malang melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap satu minggu sekali pada hari senin malam. Menggunakan metode yang disesuaikan dengan tingkatan kelas mahasiswa ta'lim afkar. Begitupun dengan materi serta pembelajaran yang dilakukan, pihaknya mengelola sedemikian rupa sistem pembelajaran agar mudah diterima dan dipelajari oleh mahasiswanya meskipun dengan metode online.

Kegiatan ta'lim afkar di mahad Sunan Ampel al-Aly terbagi atas tiga tingkatan kelas, al-ali, al mutawasith, dan asasi. Sebelum pandemic, pengajaran masing-masing kelas sangat berbeda disesuaikan dengan tingkatannya. Namun, ketika pandemic berlangsung ketiganya memiliki cara mengajar yang sama dengan materi yang sama pula. Yang membedakan hanya proses pemberian tugas yang disesuaikan dengan tingkatan kelas masing-masing. Pada kelas asasi dan mutawasith, pembelajaran dilakukan di live streaming youtube dan video praktek fiqhyah. Sedangkan kelas al-aly menggunakan metode sorogan yang dilakukan melalui zoom meeting.

Dengan peristiwa pandemic yang memicu sistem pembelajaran ta'lim afkar dilaksanakan dengan cara online yang belum pernah dilakukan sebelumnya, menarik peneliti untuk melihat seberapa inovatif cara yang dilakukan sehingga tujuan pembelajaran tetap dapat dicapai. Dengan beberapa sisi yang perlu diperhatikan dalam kegiatan ta'lim meskipun dilakukan secara online, tentunya menimbulkan beberapa problem mengingat

pembelajaran ta'lim online belum pernah dilakukan sebelumnya. Dari latar belakang yang dikemukakan, penulis tertarik untuk meneliti Sistem pembelajaran ta'lim afkar di mahad Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Oleh karena itu, penulis membahas permasalahan tersebut dalam tugas akhir yang berjudul **“Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Online Ta'lim Afkar Pada Mahasiswa Baru 2020 di Mahad Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang Dalam Masa Pandemi”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran online *Ta'lim Afkar* di Mahad Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Apa problematika dalam pembelajaran online *Ta'lim Afkar* di Mahad Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan bagaimana cara mengatasinya?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran online *Ta'lim Afkar* di Mahad Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran online *Ta'lim Afkar* di Mahad Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

2. Untuk mendeskripsikan problematika dalam pembelajaran online *Ta'lim Afkar* di Mahad Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan cara mengatasinya
3. Untuk menganalisis evaluasi pembelajaran online *Ta'lim Afkar* di Mahad Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi mengenai strategi pembelajaran online di tengah pandemic covid 19.

2. Manfaat Praktis

Bagi peneliti, diharapkan mampu menambah pengalaman mengenai strategi pembelajaran online di tengah pandemic covid 19.

Bagi universitas lain, diharapkan mampu menjadi bahan inovasi agar memperbaiki dan mengembangkan program-program kampus.

E. Originalitas Penelitian

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu dan Originalitas Penelitian

N o	Nama dan Tahun Peneliti an	Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Syarifudi	Pengembanga	Membahas	Fokus	Lebih

	n, 2017	n Sistem Pembelajaran Online di SMK NU Ungaran	mengenai pembelajaran e-learning	penelitian hanya pada produk atau media e-learning yang diuji kelayakannya	berfokus pada problematika sistem pembelajaran online ta'lim afkar
2	Achmad Chairudin, 2020	Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 dan 6 MI Ma'arif Gedangan Kec Tuntang Kab Semarang Tahun Ajaran 2020/2021	Membahas pembelajaran online yang digunakan saat situasi pandemic covid-19	-Membahas pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi siswa	-Membahas strategi pembelajaran online ta'lim afkar -Membahas pembelajaran dengan model pembelajaran e-learning (online) ta'lim afkar
3	G. Suryansyah, 2019	Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Internet dalam Meningkatkan	Membahas media Pembelajaran Online	Membahas media berbasis ICT dalam pembelajaran online yang hanya	Membahas media pembelajaran yang digunakan pada ta'lim afkar di

		Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi		berfokus pada internet dan hasil belajar siswa	masa pandemic
4	Rita Andri Ani, 2020	Evaluasi Pembelajaran Online Matematika Siswa Kelas 5 SD Negeri 5 Metro Pusat	Membahas evaluasi pembelajaran online	Membahas evaluasi pembelajaran online pada matematika	Membahas evaluasi pembelajaran online pada ta'lim afkar di Mahad Sunan Ampel Al-Aly

F. Definisi Istilah

1. Ta'lim Afkar

Ta'lim afkar merupakan pelajaran yang mengkaji kitab tertentu mengenai masalah fiqh dan keimanan.

2. Pembelajaran Online

Pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh dengan bantuan internet dan media lain.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran online

1. Pengertian Pembelajaran Online

Pengaruh globalisasi ditunjukkan dengan teknologi yang semakin maju, salah satunya munculnya computer atau internet. Hingga saat ini, kedua benda tersebut mengalami banyak perkembangan. Hampir seluruh kegiatan manusia di dunia di atur dan dibantu oleh teknologi. Dampak yang terjadi, urusan manusia mampu diselesaikan dengan cepat dan mudah. Diantaranya dalam bidang pendidikan adalah pembelajaran online.

Menurut Clark, *The technology doesn't have major influence o student achievement, but does have delivery of instruction.*⁵ Teknologi bukan penentu bahkan tidak memiliki pengaruh besar terhadap prestasi siswa. Namun, teknologi ini memiliki manfaat yang besar untuk proses pembelajaran guna mengantarkan informasi terkait pembelajaran yang dilakukan. Lain halnya dengan pendapat Schraam, *Learning have more influence by content and instructional strategy than technology deliver instruction.*⁶ Teknologi hanya sebagai fasilitas penunjang untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran, karena materi dan strategi pembelajaran jauh lebih berpengaruh daripada teknologi yang digunakan.

⁵ Terry Anderson, *The Theory and Practice of Online Learning: Second Edition*, (Canada: Marquis Book Printing, 2011), hal 15

⁶ Terry Anderson, *Ibid.*

*Internet and communications technology have “flattened” the educational world and provided enormous possibilities for learner choice, flexibility, and interaction.*⁷ Teknologi internet memberikan kesempatan yang sama rata bagi setiap penggunanya. Sangat fleksibel dan menjadi pilihan sebagai langkah untuk berinteraksi dalam dunia pendidikan. Namun keadaan teknologi ini tidak untuk menggantikan pendidikannya dengan harus diiringi pemahaman yang mendalam dalam penggunaan teknologi internet tersebut. Sehingga pelaksanaan pendidikan tetap berjalan bahkan akan jauh lebih mudah jika menggunakan teknologi internet yang didasari dengan pemahaman yang baik.

Internet menyatukan berbagai pihak terkait untuk menggabungkan pengalaman dengan potensi *asynchronous online and synchronous face-to-face* dengan waktu yang ditentukan dan tidak memberikan materi dalam jumlah yang banyak. Kebijakan penggunaan internet didesain secara fleksibel dan bebas dalam pembelajaran online secara kritis.

Dilihat dari segi istilah, pembelajaran online diartikan sebagai pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan internet dan dilakukan secara jarak jauh.⁸ Dabbagh dan Ritland mengartikan pembelajaran online sebagai sistem belajar yang dilakukan secara terbuka dan menyebar menggunakan alat bantu yang memungkinkan untuk melalui internet dan teknologi berbasis jaringan yang menjembatani proses belajar melalui aksi

⁷ D. Randy Garisson, *E-Learning in the 21st century: a Framework for research and practice, second edition*, (London: Routledge/ Taylor and Francis, 2013), hal 20

⁸ Nur Hadi Waryanto, *On-line Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran*, Universitas Negeri Yogyakarta, Jurnal Pythagoras, Vol. 2 No. 1, Desember 2006, hal 11

dan interaksi.⁹ Melalui beberapa pendapat para ahli, penulis menyimpulkan pembelajaran online sebagai sebuah kegiatan dalam proses transfer pengetahuan antara guru dan peserta didik yang dilakukan tanpa bertemu secara langsung dan dibantu dengan teknologi.

Pembelajaran online diperkenalkan oleh Universitas Illionis melalui sistem pembelajaran berbasis computer untuk pertama kalinya.¹⁰ Pembelajaran online (*Online Learning*) memiliki cakupan wilayah yang luas dan bervariasi. Pembelajarannya tanpa batas dan tidak terikat oleh waktu, jarak, dan ruang. Selain itu, dapat menggunakan berbagai macam materi seperti gerak, audio, dan visual.

Pembelajaran online memiliki beberapa karakteristik, antara lain:¹¹

- a. Menggunakan bantuan teknologi elektronik
- b. Menggunakan kelebihan computer dan media digital
- c. Dapat diakses kapanpun dan dimanapun secara mandiri (self learning materials)
- d. Hasil pekerjaan dapat dilihat setiap saat di komputer

Pembelajaran online atau yang terkenal dengan nama e-learning ini memiliki tiga cakupan pembelajaran, antara lain:¹²

- a. Traditional Learning

⁹ Novita Arnesi, Abdul Hamid K., *Penggunaan Media Pembelajaran Online-Offline dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris*, Universitas Negeri Medan, Jurnal TIK dalam Pendidikan, Vol. 2 No. 1, Juni 2015, hal 88

¹⁰ Cipi Riyana, *Konsep Pembelajaran Online*, Modul Universitas Terbuka, Pustaka.ut.ac.id Diakses 20 Februari 2021 pukul 22.34 WIB, hal 14

¹¹ Nursalam, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, (Jakarta: Salemba Medika, 2008), hal 135

¹² Deni Darmawan, *Pengembangan E-Learning Teori dan Design*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal 20-22

Pembelajaran yang banyak melibatkan guru, siswa, media, dan sumber belajar berupa buku yang dilakukan pada umumnya oleh banyak sekolah.

b. Distance Learning

Pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dengan memanfaatkan media elektronik sebagai perantara dalam berkomunikasi guru dan siswa.

c. Blended Learning

Perpaduan antara pembelajaran belajaran tradisional yang dilakukan secara jarak jauh dengan media elektronik.

Jika melihat dari penelitan yang akan dilakukan peneliti, maka menggunakan jenis model pembelajaran distance learning. Karena pembelajaran ini dilakukan dengan jarak jauh dan lebih banyak menggunakan bantuan media daripada peran guru, sehingga peran guru disini hanya sebagai fasilitator saja.

Jika dilihat dari sisi jenisnya, Horton dan Horton membagi e-learning sebagai berikut:¹³

a. Learner-led e-learning

Dikenal dengan nama self-directed yang dirancang secara mandiri yang memanfaatkan komputer kemudian materi disusun sedemikian rupa dan dikemas dalam CD rom atau DVD tanpa menggunakan jaringan internet.

b. Instructor-led e-learning

¹³ Lidia Simanihuruk, Janner Simarmata, dkk, *E-Learning: Implementasi, Strategi, dan Inovasinya*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), hal 14-16

Berbanding terbalik dengan learner-led, instructor ini menggunakan bantuan jaringan internet dalam proses penyampaian materi, sehingga dibutuhkan adanya komunikasi antara pendidik dan peserta didik

c. Facilitated e-learning

Dalam jenis ini, memadukan antara learner-led dan instructor-led. Dimana peserta didik belajar secara mandiri dengan materi yang telah disiapkan melalui computer dan melakukan interaksi melalui website.

d. Embedded e-learning

Jenis ini hanya akan membantu siswa yang mengalami kendala atau kesulitan saat belajar. Bantuan ini dapat berupa diagram, instruksi, metode dan sebagainya.

e. Telementoring and e-coaching

Jenis ini akan membantu siswa dalam melakukan pembelajaran secara jarak jauh dengan dibantu adanya jaringan internet dan website. Biasanya jenis ini digunakan untuk memantau keterampilan dan sikap siswa.

Dalam penelitian ini, melakukan jenis instructor-led e-learning. Dengan memanfaatkan jaringan internet dan media pendukung lain, materi pembelajaran diberikan kepada peserta didik dan kemudian dikembangkan sendiri.

Sebuah proses pembelajaran harus memiliki prinsip-prinsip dalam melakukan praktik mengajar. Diantara prinsip yang dapat digunakan dalam pembelajaran online ini antara lain:¹⁴

- 1) There are contact student and faculty
- 2) Reciprocity and cooperation between students
- 3) Encourage active learning
- 4) Prompt feedback
- 5) Time on task
- 6) High expectations of communicate
- 7) Respect talents and learning diverse

Prinsip itu dirumuskan Chickering dan Gamson dalam penelitiannya mengenai pembelajaran dan telah di praktikkan di pendidikan tinggi selama dua dekade terakhir. Prinsip ini dibuat dalam penelitian tatap muka yang cenderung menggunakan ceramah yang digunakan untuk lebih melibatkan siswa dan pengalaman yang lebih luas. Namun bisa juga digunakan dalam pembelajaran online.

Dalam sumber yang sama, *“The educational approaches needed today represent purposeful collaboration to resolve an issue, solve a problem, or create new understandings.”*¹⁵ Dengan pendekatan ini, suatu pendidikan menyelesaikan masalah, memecahkan masalah, atau menciptakan pemahaman baru

¹⁴ D. Randy Garisson, Op.cit, hal 15-16

¹⁵ Ibid, hal 17

2. Teknologi dalam Pembelajaran Online

Pembelajaran yang sebelum adanya covid-19 merupakan pembelajaran yang jarang dilakukan. Namun, keadaan ini memaksa pembelajaran tetap dilaksanakan meskipun dengan online atau jarak jauh. Karena kurang terbiasa menggunakan pembelajaran ini, maka diperlukan Teknik khusus agar tujuan pembelajaran dapat tercapat. Diantara Teknik yang dapat digunakan adalah:¹⁶

- a. *Asynchronous Web-Based Instruction*, dengan menyampaikan pembelajaran melalui website dan antara peserta didik dan pendidik tidak ada interaksi secara langsung. Contoh: pemberian tugas via blog, materi dalam bentuk digital (pdf, doc), dan sebagainya.
- b. *Audio Conference*, penggunaan audio dalam pembelajaran dan memungkinkan kedua pihak komunikasi dalam waktu yang bersamaan meski berada dalam jarak tertentu. Contoh: voice note dalam pesan whatsapp.
- c. *Audiographics*, dengan mengkombinasikan penggunaan audio dan computer dalam mengirimkan teks dan gambar. Contoh: Penggunaan whiteboard yang penggunaannya selain untuk alat tulis juga dapat digunakan untuk menampilkan suara beserta gambar yang dihubungkan dari computer.
- d. *Computer Based Instruction*, seluruh konten pembelajaran disimpan dalam computer atau alat lain seperti CD, harddisk, server, dan

¹⁶ Zuhdi Tafqihan, *Karakteristik dan Pemilihan Media Pembelajaran dalam e-Learning*, IAIN Ponorogo, Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan: Cendekia, Vol. 09 No. 02 2011, hal 148-149

sebagainya. Contoh: tutorial, simulasi, praktek, permainan, dan sebagainya.

e. Printed Media (Correspondence), menjadi pembelajaran paling klasik dengan bantuan media cetak. Contoh: email, telepon, jurnal atau artikel, dan sebagainya.

f. Instructional Television, pembelajaran melalui siaran saluran telekomunikasi berbentuk visual baik audio dan video. Contoh: TV, CCTV, satelit, dan lain-lain.

g. Recorded Audio/ Radio, hanya dapat menyampaikan informasi berupa audio atau suara

h. Recorded Video, Penyimpanan bahan untuk belajar melalui media rekam seperti VCD, video tape, DVD. Namun, sebelum digunakan sebagai bahan belajar, diperlukan untuk menjadikan format yang memungkinkan mudah untuk didownload atau di upload. Contoh: Youtube

i. Satelite e-learning, Penyampaian pembelajaran dan bahan ajar melalui IP (*Internet Protocol*) sebagai jaringan distribusi. Contoh: program INHERENT (Indonesian Higher Education Network) dilakukan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi.

j. Synchronous Web based Instruction, pihak yang melayani pendistribusian pembelajaran dan bahan ajar via web. Contoh: web conference, chatting, whiteboards, dan sebagainya.

k. *Video Teleconference*, sistem yang dapat digunakan dua arah dengan lokasi terpisah baik video maupun audio. Dapat dilakukan di satelit, IP, terrestrial, dan gelombang mikro.

3. Macam-macam Media Pembelajaran Online

Pembelajaran online dilakukan karena sebuah keadaan yang memaksa guru dan siswa tetap melakukan pembelajaran meskipun berada dalam sebuah jarak. Dengan bantuan berbagai aplikasi berbasis online semakin mempermudah pembelajaran tersebut.

Penggunaan media dalam pembelajaran online cukup menguntungkan penggunanya. Dengan akses yang dapat dilakukan di berbagai tempat dan memiliki interaktif bagi para penggunanya. Selain itu, memudahkan pengguna dalam mengedit dan mengupdate dan mengunduh dengan cepat dan mudah materi pembelajaran yang diinginkan.¹⁷ Dengan berbagai hal keuntungan yang didapat pengguna media pembelajaran online, membuat siswa memiliki pengalaman yang lebih luas dalam memperoleh materi belajar. Diantara aplikasi sosial media yang dapat digunakan dalam pembelajaran online yaitu:

a. Whatsapp

Whatsapp sangat mudah digunakan karena setiap orang memiliki handphone yang didukung oleh whatsapp. Selain itu, whatsapp memiliki fitur untuk mengirim dokumen, foto, video, ataupun link untuk

¹⁷ Dryden, Gordon and Vos. J, *Revolusi Cara Belajar*, (Bandung: Kaifa, 2001), hal 47

melampirkan tugas yang berhubungan dengan pembelajaran. Dengan kuota yang lumayan kecil dinilai lebih murah dibandingkan aplikasi yang lain.

b. Google Classroom

Google Classroom juga memiliki sedikit keunggulan dibandingkan aplikasi lain. Dinilai ramah dan irit kuota serta mampu mempermudah mengadministrasi data-data yang tersimpan.

c. Google Meeting/ Zoom

Meski memiliki beberapa kesamaan dengan google classroom, zoom sedikit memiliki kendala. Durasi waktu yang hanya sekitar empat puluh lima menit memicu sulitnya proses pembelajaran dilakukan dalam waktu yang agak panjang. Selain itu, zoom lebih menghabiskan kuota daripada google classroom yang lebih sedikit.

d. Youtube

Youtube sudah sangat familiar ditelinga masyarakat. Seluruh kegiatan manusia hamper seluruhnya ada di youtube. Banyak orang mengakses informasi melalui aplikasi ini karena terdapat secara otomatis di handphone. Namun, dibalik kemudahan yang ditawarkan, youtube membutuhkan kuota yang besar saat mengoperasikan.

e. Aplikasi Lainnya

Selain beberapa aplikasi yang sudah familiar ditelinga masyarakat, teknologi yang semakin berkembang memicu banyak ahli dalam menciptakan aplikasi belajar diantaranya, ruang guru, sekolah.mu, ayo

belajar, dan sebagainya. Meski tergolong baru, aplikasi ini mulai memiliki banyak pengguna.

Dalam sebuah data yang diambil dari perhitungan di Provinsi Lampung, terhitung sebagai berikut. Pembelajaran online yang menggunakan whatsapp sebanyak 87.2%, google classroom 41.3%, Youtube 15.5%, Google Meeting/ zoom 13.8%, dan aplikasi lain sebanyak 12.8%. Data tersebut memiliki responden yang boleh memilih lebih dari satu aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran online.¹⁸ Dari data tersebut dapat dilihat pembelajaran mana yang lebih sering digunakan dalam pembelajaran dengan beberapa alasan yang dirasa mudah dan murah dalam penggunaannya.

4. Manfaat Pembelajaran Online

Dengan penggunaan e-learning yang saat ini berada dalam situasi yang mengharuskan belajar dari rumah, memiliki manfaat yang sangat besar. Diantara manfaat penggunaan e-learning secara umum yaitu:¹⁹

- a. Mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, memperluas jaringan dan pengalaman
- b. Menawarkan pembelajaran yang berbeda karena menggunakan IT yang dinilai lebih modern dan canggih

¹⁸ Marilyn Kristina, Ruly Nadian Sari, Erliza Septia Nagara, *Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid 19 di Provinsi Lampung*, STMIK Pringsewu: Jurnal Idaarah, Vol. IV, No. 02 Desember 2020, hal 206

¹⁹ Muhammad Rusli, Dadang Hermawan, dan Ni nyoman Supuwingsih, *Memahami E-Learning: Konsep, Teknologi, dan Arah Perkembangan*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2020), hal 14

- c. Membantu menghilangkan hambatan pencapaian dengan kreasi baru dengan cara yang lebih efektif dan menarik
- d. Mengasah inovasi guru dalam menggunakan media elektronik yang sesuai dengan kemampuan dan kreasinya

5. Tantangan Pembelajaran online selama covid 19

Meski berada di era modern yang serba menggunakan teknologi, pembelajaran online memiliki tantangan yang beragam. Dengan didukung adanya internet yang memiliki banyak kendala dalam pembelajaran online menjadi salah satu tantangannya. Koneksi internet yang terkadang mengalami gangguan menjadi hal yang perlu diperhatikan. Apabila koneksi tidak bisa digunakan, maka proses pembelajaran tidak akan berjalan. Sulitnya koneksi internet tersebut biasa terjadi di daerah pedalaman sehingga banyak mahasiswa mengeluhkan hal tersebut karena akan mengganggu pembelajaran. Pernyataan ini didukung oleh data BPS (2019) per tahun 2018 terdapat di Sulawesi sebanyak 66.13% memiliki layanan kekuatan sinyal kuat, 27.22% sinyal lemah, 6.64% belum terjangkau layanan seluler.²⁰ Dilihat dari sampel tersebut, terlihat adanya hambatan salah satunya dari jaringan internet. Hal ini menimbulkan lambatnya informasi mengenai pembelajaran dan pengumpulan tugas yang diberikan.

Dalam penelitian yang dilakukan Arif Widodo dan Nursaptini, menghasilkan sebanyak 57,86% responden yang terkendala dengan jaringan

²⁰ Firman, Sari Rahayu Rahman, *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*, Universitas Sulawesi Barat: Indonesian Journal of Educational Science, Vol. 02 No. 02 Maret 2020, hal 83

internet, 12,14% tidak fokus dan sulit memahami materi perkuliahan ketika belajar menggunakan metode daring, kuota internet 10,00%, 9,29% kesulitan dengan media daring, 5,00% sulit mengerjakan tugas melalui daring, dan 3.75% sulit mengatur jadwal perkuliahan. Sisanya, tidak memiliki masalah dengan pembelajaran daring sebanyak 2,14% responden.²¹ Dengan permasalahan kompleks yang terjadi dalam pembelajaran perlunya solusi yang sesuai agar tidak terjadi masalah yang berlarut dan merugikan pihak tertentu.

Selain sinyal yang tidak menentu adanya biaya untuk membeli kuota menjadi tantangan tambahan adanya pembelajaran online. Harga yang tergolong mahal terutama bagi mahasiswa yang memiliki tingkat ekonomi menengah kebawah.

Sebagai hal yang tergolong awam dan jarang digunakan, pembelajaran online harus di desain sebaik mungkin guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. *Design will have a pragmatic impact on how students approach learning.*²² Design bisa berguna untuk mendekati siswa. Design yang bagus dan sesuai akan menimbulkan dampak besar bagi proses pembelajaran.

Begitupun dalam pembelajaran online, meskipun tidak bertatap muka secara langsung namun juga membutuhkan design pembelajaran yang baik pula. Karena cenderung jarang dilakukan, pembelajaran online ini harus banyak riset sumber terkait agar tidak salah menggunakan design pembelajaran.

²¹ Arif Widodo, Nursaptini, *Problematika Pembelajaran Daring dalam Perspektif Mahasiswa*, Universitas Mataram, Jurnal Jurnal ELSE Vol.4 No. 2 Agustus 2020, hal 106-107

²² D. Randy Garisson, Op.cit, hal 21

B. Ta'lim Afkar

1. Pengertian dan Tujuan Ta'lim Afkar

Kata dasar ta'lim adalah *allama, yu'allimu, ta'lim* artinya pengajaran yang disifati menyampaikan atau memberi pengertian dan keterampilan.²³ Pendapat M. Thalib mengartikan ta'lim sebagai pemberitahuan terhadap sesuatu kepada seseorang yang belum tahu. Dan Muallim adalah orang yang melakukan pengajaran.²⁴ Dari beberapa definisi yang dijelaskan diatas, maka ta'lim dapat juga disimpulkan sebagai Proses pengajaran dan pemberian pemahaman kepada siswa.

Ta'lim afkar memiliki pengertian yang lebih terperinci. Jika dilihat dari pelaksanaannya di UIN Malang yang menjadi salah satu universitas pelaksana kegiatan ta'lim afkar, penulis mendefinisikan sebagai kegiatan pengajaran dengan mengkaji kitab yang berhubungan dengan fiqh maupun akidah. Tema yang dibahas dalam kegiatan ta'lim afkar tersebut disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa.

Jika melihat dari sisi pengertian yang dikemukakan diatas, maka tujuan adanya kegiatan ta'lim afkar adalah membentuk generasi muda yang islami dan memiliki keagamaan yang lebih dalam terutama dalam bidang fiqh dan akidah. Sehingga Ketika lulus dalam proses pengajaran ini, para

²³ Nor Salam, *Kata Ta'lim Dalam Al-Qur'an: Makna dan Cakupannya (Elaborasi Pendekatan Tafsir Tematis dan Konsep Taksonomi Bloom)*, Tarbawi: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam, Vol. 02 No. 01, 2016, hal 3

²⁴ Ma'zumi, Syihabudin, dan Najmudin, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Sunnah: Kajian Atas Istilah Tarbiyah, Taklim, Tadris, Ta'dib, dan Tazkiyah*, Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education, Vol. 06 No.02 November 2019, hal 198

mahasantri sudah siap dengan bekal ilmu yang diberikan dan matang untuk terjun ke masyarakat.

2. Bahan Ajar Ta'lim Afkar

Ta'lim afkar dapat dijelaskan dengan kitab yang dikaji dalam sebuah pengajaran. Diantara kitab yang biasa dikaji dalam ta'lim afkar adalah:

a. Hujjah Ahlunnah Wal Jamaah

Kitab karangan kiai Ali Maksum dari Yogyakarta yang memiliki Panjang 14 x 20cm serta berhalaman 100-an membahas mengenai asas argument fiqh dan hadis. Terdiri dari sepuluh bab dan tiap bab sudah dijelaskan secara ringkas sehingga tidak membutuhkan kesimpulan dalam bab penutupnya. Pokok pembahasannya tawasul pada Nabi, Ibadah bulan Ramadhan, dan ziarah kubur.²⁵ Kitab ini menjadi jembatan keilmuan generasi akhir dengan Rasulullah SAW.

b. Ta'lim Muta'alim

Kitab ini karya Syaikh Burhanuddin al-Zarnuji yang mengusung konsep adab belajar murid. Kitab yang membahas bagaimana seharusnya seseorang yang menuntut ilmu sebagai kunci kesuksesan.²⁶ Dengan dikajinya kitab tersebut, maka penuntut ilmu tidak akan terbelenggu dengan ilmu yang ia dapat sehingga dapat memperoleh keberkahan ilmunya.

²⁵ Akhmad Faozi, *Mengenal Kitab Pesantren: Hujjah Ahlunnah Waljamaah*, Buku & Kita Alif.id Diakses 1 Maret 2021 pukul 16.31 WIB

²⁶ Abdul Kholik, Amir Mahrudin, *Konsep Adab Belajar Murid Dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim*, Universitas Djuanda Bogor: ojs.unisda.ac.id, Vol. 04. No. 01 2013, hal 26

c. *Safinnatun Naja*

Kitab ini memiliki nama Panjang *Safinnatun Najah Fiima Yajibu 'ala Abdi limaulah* yang diartikan sebagai perahu penyelamat dalam mempelajari sebagai hamba Tuhan. Kitab ini sering dihafalkan oleh para santri. Berisi pokok pembahasan yang yang lengkap dan utuh yang dimulai dengan bab dasar syariat, bersuci, zakat, shalat, puasa, dan haji serta dilengkapi dengan pendapat dan penjelas dari para ulama.²⁷ Kitab ini mampu menjadi pedoman untuk membentuk santri memiliki akhlakul karimah dan memahami agama lebih dalam.

d. *At-Tahtzib*

Kitab ini disusun oleh Ibnu Hajar yang merupakan salah satu ulama terkenal dan memiliki nama lengkap Ahmad Ibn Ali Ibn Muhammad Ibn Ali Ibn Mahmud Ibn Hajar al-Kannani al-Qabilah dan berasal dari al-Asqalan.²⁸ Kitab ini memuat mengenai biografi rawi beserta hadist-hadistnya.

3. Metode dan Pelaksanaan Ta'lim Afkar

Sebagai program pengajaran yang mengkaji kitab, ta'lim afkar merupakan kegiatan yang penafsiran kajian kitabnya harus diiringi dengan metode yang sesuai. Tidak semua mahasiswa memiliki pengetahuan Bahasa arab yang sama. Ada beberapa mahasiswa yang memiliki latar belakang

²⁷ Zumrotul Khoiriyah, *Pengaruh Pembelajaran Kitab Safinnatun Najah Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik di SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik*, UIN Sunan Ampel Surabaya: digilib.uinsby.ac.id, 2019, hal 12

²⁸ Fitria N. Laiya, *Metode Penyusunan Kitab Tahdzib al-Tahtzib Karya Ibnu Hajar al-Asqalani*, IAIN Gorontalo: Farabi Jurnal Pemikiran Konstruktif Bidang Filsafat dan Dakwah, Vol. 18 No. 02 Desember 2018, hal 132

Sekolah Menengah Atas dan minim pengetahuan mengenai terjemah. Hal ini dibuktikan dengan dibentuknya tiga tingkatan kelas yang disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa.

Dalam tulisan milik Ikrimamillati diungkapkan metode yang banyak digunakan mualim dalam menterjemahkan kitab dalam kajian di ta'lim afkar adalah terjamah harfiah dan tafsiriyah.²⁹ Terjamah harfiah atau lafzhiah diartikan sebagai bentuk salinan atau pemindahan bahasa yang bersifat kaku. Sedangkan terjamah tafsiriah atau maknawiah diartikan sebagai bentuk salinan bahasa yang bebas dan lebih fleksibel,³⁰ Sehingga dalam pengajaran ta'lim afkar, mualim banyak menggunakan terjamah tafsiriyah. Hal ini disesuaikan pula dengan keadaan dan kemampuan siswa.

Dengan metode yang tepat, dapat menunjang tercapainya pelaksanaan pembelajaran yang diinginkan, salah satunya dalam pembelajaran ta'lim afkar. Mahad kampus sebagai pihak yang mengembangkan pondok pesantren yang disesuaikan dengan kebutuhan dan zaman yang mengutamakan efisiensi dan efektifitas dengan tidak mengubah dan mereduksi orientasi dan idealism.³¹ Kurikulum dijadikan pedoman ketika melaksanakan pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai.³² Oleh karena itu, sebelum melakukan pembelajaran, maka pihak lembaga

²⁹ Ikrima Millati, *Strategi Terjamah dalam Pembelajaran Ta'lim Afkar di Pusat Ma'had Al-Jamiah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, ikrimamillati.blogspot.com Diakses tanggal 1 Maret 2021 pukul 14.25 WIB

³⁰ Juairiah Umar, *Kegunaan Terjemah Qur'an Bagi Ummat Muslim*, Uln arraniry.ac.id: Banda Aceh, Al-Mu'ashirah Vol. 14 No. 01 Januari 2017, hal 32-34

³¹ Babun Suharto, *Dari Pesantren Untuk Umat: Reinventing Eksistensi Pesantren di Era Globalisasi*, (Surabaya: Imtiyaz, 2011), hal 85

³² Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal 1

maupun terkait harus menentukan tujuan pencapaian pendidikan dengan kurikulum yang disusun dan digunakan dalam proses pembelajaran sehingga tujuan dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

Meski menjadi bentuk pengembangan pondok pesantren yang dikemas dan disesuaikan kebutuhan sekarang, pembelajaran ta'lim afkar dapat ditempuh dengan langkah-langkah hampir sama dengan pembelajaran umum pada umumnya. Hanya terdapat sedikit perbedaan, misalnya tidak terikat pada negara melainkan dikelola kampus atau instansi itu sendiri.

Dalam Mahad al-Jamiah atau pesantren kampus selain disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, harus pula mengalami perubahan guna memajukan IPTEK. Kompetensi lulusan utama yang dikembangkan mahad al-jamiah adalah mampu membaca dan menulis al-Qur'an serta pemahaman dasar keagamaan kuat bagi seluruh mahasiswa di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). Karena ditemukan sekitar 50% lulusan SMU sebagai input PTKI tiap tahun. Selain itu yang menjadi Indikator Kinerja Tambahannya (IKT), mahasiswa mampu mengembangkan kompetensi khusus berupa intra maupun interpersonal skill contohnya pengalaman keagamaan yang kontinu. Selain itu keterkaitan dengan kecakapan hidup dan pengembangan diri harus memiliki keterampilan khusus.³³ Sebagai lembaga yang memiliki visi misi membentuk mahasiswa islami, PTKI memiliki keharusan sebagai lembaga yang menyediakan tempat belajar

³³ Muhammad Nasir, Muhammad Khairul Rijal, *Model Kurikulum dan Pembelajaran Ma'had al-Jami'ah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) di Indonesia*, IAIN Samarinda: repository.iain-samarinda.ac.id, 2020, hal 23-24

meskipun mahasiswa yang bersangkutan tidak memiliki latar belakang pengetahuan tentang agama.

Mengingat tugas dan tujuan PTKI, maka dibentuklah program yang dapat meningkatkan sekaligus memperdalam pengetahuan tentang agama. Ta'lim afkar sebagai salah satu program yang dicanangkan pihak kampus dalam mencapai tujuan pembelajaran PTKI. Dengan dibentuknya berbagai tingkatan kelas yang disesuaikan dengan kemampuan siswa menjadi salah satu solusi cerdas agar mahasiswa yang bukan lulusan pondok pesantren atau sekolah islam lain dapat mengikuti dan belajar dari dasar sehingga ia tidak merasa terlupakan meskipun tidak memiliki bekal sama sekali.

4. Evaluasi Ta'lim Afkar

Setiap kegiatan yang dilakukan memerlukan adanya evaluasi. Evaluasi dilakukan agar kelompok atau orang tersebut mengetahui sejauh manakah kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Selain itu, kegiatan evaluasi juga berguna untuk pelaku kegiatan dapat memperbaiki hal-hal yang dirasa masih perlu untuk diperbaiki.

Evaluasi berasal dari Bahasa Inggris *evaluation* dari kata dasar *value* yang berarti nilai. Nilai dalam Bahasa Arab diartikan sebagai *al-qimah* atau *al-taqdir* yang memiliki makna penilaian atau evaluasi.³⁴ Hal ini diperjelas dengan pendapat Edwind yang menyatakan evaluasi sebagai

³⁴ Idrus L, *Evaluasi dalam Proses Pembelajaran*, Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 09 No.02, Agustus 2019, hal 922

proses penentuan nilai.³⁵ M. Chabib juga memberikan pengertian evaluasi sebagai kegiatan terencana untuk mengetahui keadaan objek dengan menggunakan instrument dengan membandingkan hasil sebagai tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.³⁶ Beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan proses kegiatan yang digunakan untuk menilai kegiatan. Jika dihubungkan dengan proses pembelajaran evaluasi dapat diartikan sebagai bahan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pendidikan.

Ketika melakukan evaluasi, perlu diketahui prinsip-prinsip yang harus dipegang, antara lain:³⁷

a. Kontinuitas

Harus dilakukan secara terus-menerus, bukan dalam waktu tertentu saja.

b. Komprehensif

Pengambilan objek secara keseluruhan sebagai bahan evaluasi.

c. Adil dan objektif

Dalam melaksanakan evaluasi, anda harus berlaku adil tanpa pilih kasih. Semua peserta didik harus diperlakukan sama tanpa “pandang bulu”

d. Kooperatif

Dalam kegiatan evaluasi, anda hendaknya bekerjasama dengan semua pihak, seperti orang tua peserta didik, sesama guru, kepada sekolah, termasuk dengan peserta didik itu sendiri.

³⁵ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hal 331

³⁶ M. Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1990), hal 17

³⁷ Arifin, Z. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal 23

e. Praktis

Praktis mengandung arti mudah digunakan, baik bagi anda sendiri yang menyusun alat evaluasi maupun orang lain yang akan menggunakan alat tersebut.

Wayan Nurkencana menyebutkan beberapa fungsi evaluasi sebagai berikut:³⁸

- 1) Mengetahui kesiapan siswa dalam menempatkan pendidikan yang diperoleh
- 2) Mengetahui hasil pencapaian pembelajaran
- 3) Menentukan kesesuaian penggunaan bahan ajar
- 4) Informasi dalam memberikan bimbingan jenis pendidikan yang disesuaikan dengan siswa
- 5) Sebagai penentu kemampuan siswa sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menaikkan siswa ke kelas selanjutnya
- 6) Mengetahui kapasitas siswa
- 7) Mengetahui taraf efisiensi metode yang digunakan dalam lapangan pendidikan.

Dari fungsi diatas, evaluasi memiliki peranan penting dalam tingkat keberhasilan suatu proses pendidikan. Dengan kegiatan evaluasi, diharapkan suatu kegiatan dapat terlaksana semakin baik sesuai tujuan yang diharapkan.

³⁸ Mahirah B., *Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)*, UIN Alauddin Makasar: Jurnal Idaarah, Vol. 01 No. 02, Desember 2017, hal 263-264

Sebagaimana kegiatan-kegiatan pada umumnya, ta'lim afkar juga melakukan evaluasi pembelajaran. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Moh Mashuri, evaluasi ta'lim afkar di UIN Malang dilakukan melalui dua macam, pertama melalui ujian dan kedua melalui hukuman. Dengan adanya hasil penelitian ini, evaluasi ujian dilakukan dengan tes maupun non tes. Sedangkan evaluasi hukuman dengan model reward and punishment.

Evaluasi melalui ujian ini biasanya dilakukan setiap tengah semester dan akhir semester. Ujian terkait materi yang telah diajarkan melalui metode tes tulis. Selain itu ujian dengan hukuman dilakukan ketika setiap pengajaran santri ditanya secara acak materi yang didapat, apabila tidak bisa menjawab maka santri tersebut akan mendapatkan hukuman sesuai kesepakatan.³⁹ Dari statement tersebut terlihat bahwa evaluasi dalam ta'lim afkar tidak hanya dilakukan setiap enam bulan atau setahun sekali, melainkan setiap selesai pembelajaran. Namunn ada beberapa jenis evaluasi yang mengharuskan hanya melakuakn evaluasi setiap enam bulan sekali atau satu tahun sekali seperti UTS dan UAS.

³⁹ Moh Mashuri, *Model Pembelajaran Kajian Kitab Ta'lim Afkar Di Ma'had Sunan Ampel Al-Ali UIN Maliki Malang*, etheses.uin-malang.ac.id, 2017, Diakses 7 Maret 2021 pukul 21.09 WIB, hal 64-65

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan fenomena pada fokus permasalahan dalam penelitian yang berjudul **“Problematika Sistem Pembelajaran Online Taklim Afkar Pada Mahasiswa Baru 2020 di Mahad Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang Dalam Masa Pandemi”**, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Peneliti akan meneliti secara langsung situasi dan kondisi di lapangan Terkait pembelajaran online ta’lim afkar di Mahad Sunan Ampel Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sesuai fakta dan tanpa rekayasa. Diantara yang akan diteliti proses pembelajaran sebelum dan pasca pandemic covid 19 seperti materi, klasifikasi kelas, metode, dan evaluasi.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument utama penelitian dalam menggali, mengolah, dan analisis terkait data yang diperoleh dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian.

C. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Mahad Sunan Ampel al-Ali UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Jalan Gajayana nomor 50 Kota Malang. Diantara Alasan pemilihan lokasi di Universitas ini karena UIN Malang sebagai pelopor

pertama terbentuknya Mahad wilayah kampus di Indonesia. Selain itu, sistem pembelajaran yang berbeda dari sebelum adanya covid 19 yang mana belum pernah dilakukan sebelumnya.

Dengan menggunakan media digital seperti youtube dan zoom, pihak Mahad Sunan Ampel al-Ali UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mampu melaksanakan pembelajaran online ta'lim afkar bagi seluruh mahasiswa baru yang diklasifikasikan dengan kelas yang disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa. Dengan metode berbeda yang disesuaikan dengan tingkatan kelasnya, maka permasalahan yang timbul juga berbeda. Oleh karena itu, memiliki solusi yang berbeda pula dalam penanganannya.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Peneliti menggunakan jenis data primer dan sekunder dalam penelitian ini. Data primer tersebut diambil dari hasil observasi secara langsung di lokasi penelitian dan melalui wawancara kepada narasumber terkait. Selain itu, menyebar kuisisioner berupa google form kepada seluruh Muallim/ muallimah. Data sekunder diambil dari dokumen-dokumen seperti foto kegiatan, materi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Sumber data dalam penelitian ini diantaranya, sumber data primer yang berasal dari Muallim dan muallimah, murobby dan murobbiyah, maupun musyrif serta musyrifah Mahad Sunan Ampel al-Aly, serta perwakilan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sedangkan sumber data

sekunder berasal dari foto maupun video kegiatan pembelajaran dan materi beserta penugasannya.

E. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi serta sebar kuisisioner dari googleform yang dilakukan secara langsung terkait sistem pembelajaran online ta'lim afkar di Mahad Sunan Ampel al-Ali UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang didukung dengan data lain seperti dokumentasi yang terdiri dari materi dan penugasan serta foto atau video selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data yang dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Pengumpulan data diantaranya terdiri dari dokumen foto maupun video, pengklasifikasian kelas, materi, dan evaluasi pembelajaran online ta'lim afkar, dilengkapi observasi yang dilakukan peneliti secara langsung, serta wawancara dengan narasumber yang telah dipilih sebelumnya. Didukung pula dengan data hasil googleform yang dibagikan kepada Muallim/ muallimah. Setelah mendapatkan data, peneliti akan memilih data yang dibutuhkan dan mereduksi data yang tidak diperlukan. Kemudian data yang telah terpilih akan disajikan dalam laporan penelitian. Lalu, data yang disajikan akan dianalisis dan disimpulkan.

G. Keabsahan Data

Peneliti menggunakan cara triangulasi untuk mengetahui keabsahan data temuan. Triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain.

Tabel 2.1 Metode Penelitian

Pendekatan dan Jenis Penelitian	Kualitatif Deskriptif
Kehadiran Peneliti	Melihat langsung pembelajaran online yang berlangsung di Mahad Sunan Ampel al-Ali UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Latar Penelitian	Mahad Sunan Ampel al-Ali UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Data dan Sumber Data	<p>Data Primer:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Hasil wawancara dan observasi -Hasil pengisian kuisisioner googleform <p>Data Sekunder:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Materi dan Evaluasi (tes) -Foto atau video pembelajaran <p>Sumber Data Primer:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Muallim/ Muallimah -Murobbiy/ Murobbiyah -Musyrif/ Musyrifah -Perwakilan mahasiswa <p>Sumber Data Sekunder:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Materi dan Evaluasi (tes)

	-Foto atau video pembelajaran
Pengumpulan Data	Dokumentasi, Observasi, Wawancara, dan Kuisisioner
Analisis Data	Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi (kesimpulan)
Keabsahan Data	Triangulasi

Tabel 3.1 Identifikasi Fokus Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Data dan Sumber Data, Instrumen Penelitian, Tema Pertanyaan/ Peristiwa/ Dokumen

Fokus Penelitian	Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data	Tema Pertanyaan/ Peristiwa/ Dokumentasi
Strategi pembelajaran Ta'lim Afkar	<p>Observasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses Pengklasifikasian kelas ta'lim afkar 2. Proses Pembelajaran online ta'lim afkar <p>Wawancara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Murobbiyah 2. Perwakilan mahasiswa 	<ol style="list-style-type: none"> a. Proses pemberian materi per kelas b. Proses masuknya mahasiswa kedalam kelas online c. Proses pembelajaran online berlangsung <ol style="list-style-type: none"> a. Proses Pengklasifikasian kelas ta'lim afkar b. Materi dan tes yang diberikan per kelas c. Jadwal Pembelajaran d. Proses pembelajaran sebelum pandemic

	<p>Kuisisioner Googleform:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Muallim/ Muallimah <p>Dokumentasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Foto atau video pembelajaran ta'lim afkar 2. Materi dan soal tes 	<p>covid 19</p> <ol style="list-style-type: none"> e. Proses pembelajaran saat pandemic covid f. Perbedaan kedua proses pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Proses Pembelajaran ta'lim afkar <p>---</p>
<p>Problematika yang terjadi saat dilaksanakan pembelajaran online ta'lim afkar</p>	<p>Observasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses berlangsungnya pembelajaran online ta'lim afkar 2. Kendala atau masalah yang terjadi, baik tahap rencana, proses, maupun evaluasi pembelajaran <p>Kuisisioner Googleform:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Muallim/ Muallimah <p>Wawancara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Murobbiyah 	<ol style="list-style-type: none"> a. Kegiatan yang menyimpang dari proses pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Kendala dalam proses mengajar ta'lim afkar b. Evaluasi dalam pembelajaran ta'lim afkar

	2. Perwakilan mahasiswa	<p>a. Permasalahan dari rencana, proses, maupun evaluasi pembelajaran online ta'lim afkar</p> <p>b. Kendala mahasiswa dalam pembelajaran online</p>
Alternatif yang disiapkan pihak mahad Sunan Ampel Al-Aly dalam mengatasi problematika sistem pembelajaran online ta'lim afkar	<p>Kuisisioner Googleform:</p> <p>1. Muallim/ Muallimah</p> <p>Wawancara:</p> <p>1. Murobbiyah</p>	<p>a. Pemecahan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran ta'lim afkar</p> <p>a. Langkah atau usaha yang dilakukan untuk menangani permasalahan pada pembelajaran online</p> <p>Solusi yang dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran online</p>

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Singkat Mahad Sunan Ampel Al-Aly

Berikut sejarah dan latar belakang terbentuknya mahad Sunan Ampel al-Aly:⁴⁰

Pendidikan tinggi merupakan puncak tingkatan dalam menempuh pendidikan. Menciptakan lingkungan yang religious menjadi salah satu inovasi baru bagi pihak kampus terutama Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan membangun mahad al-Jamiah diharapkan mampu membentuk mahasiswa yang memiliki keilmuan luas dan hati yang lembut kemudian diiringi dengan dzikir, fikir, dan amal sholeh.

Sejak kepemimpinan KH. Usman Manshur, mahad yang diperuntukkan bagi mahasiswa ini sudah direncanakan, namun belum terealisasi. Ide tersebut baru terlaksana saat kepemimpinan Prof. Dr. H. Imam Suprayogo yang saat itu menjadi ketua STAIN Malang. Pada ahad wage, tepatnya 4 April 1999 dilakukan peletakan batu pertama yang dihadiri seluruh kyai Jawa Timur. Berdiri 189 kamar (ada 3 unit dan per unitnya 50 kamar dan 1 unit yang berisi 39 kamar serta 5 rumah pengasuh dan 1 mudir (direktur mahad)) yang berhasil diselesaikan dalam kurun satu tahun.

Mahad mulai digunakan pada 26 Agustus 2000 yang dihuni sekitar 1041 mahasantri terdiri dari 483 mahasantri dan 558 mahasantri putri.

⁴⁰ Dokumentasi msaa.uin-malang.ac.id diakses 27 Mei 2021 pukul 09.18 WIB

Mahad ini hanya diperuntukkan bagi mahasiswa baru saja. Pada 17 April 2001 mahad ini diresmikan oleh KH. Abdurrahman Wahid yang saat itu menjabat sebagai Presiden RI ke-4 dan memberikan nama pada masing-masing mabna dengan sebutan al-Ghazali, Ibnu Rusyd, Ibn Sina, Ibn Khaldun. Beberapa bulan kemudian, dibangunlah mabna lain yang diberi nama al-Farabi dan diresmikan oleh wakil presiden RI, Hamzah Haz yang didampingi oleh Wakil Presiden 1 Republik Sudan yang saat itu meresmikan alih status STAIN Malang menjadi Universitas Islam Indonesia Sudan (UIIS).

Pada tahun berbeda tepatnya 2006, dibangun pula mabna Ummu Salamah dan Asma binti Abi Bakar, Fatimah al Zahra, dan Khadijah al Kubra. Masing-masing mabna dapat dihuni 10 mahasantri pada tiap kamar dan hanya diperuntukkan bagi mahasantri putri. Kemudian tahun 2016 berdirilah mabna Ar-Razi yang berada dikampus II di Batu. Mabna ini diperuntukkan bagi mahasiswa kedokteran. Dan tahun 2019 berdiri mabna baru al-Muhasibi di kompleks mabna putra.

Berikut kepemimpinan di Mahad al-jamiah Sunan Ampel al-Ali

Periode	Mudir Ma'had
2000-2006	TGB. Lalu A. Busyairi, MA
2006-2008	Drs. KH. Chamzawi, M.HI
2008-2017	Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag
2017- sekarang	Dr. H. Akhmad Muzakki, MA

2. Visi dan Misi Mahad Sunan Ampel al-Aly

Berikut visi dan misi yang dimiliki mahad Sunan Ampel al-Aly:⁴¹

a. Visi

“Beraqidah, Berilmu, Beramal, dan Berakhlaqul Karimah”.

b. Misi

1. Mengantarkan mahasiswa memiliki kemantapan aqidah, kedalaman spiritual, keluhuran akhlaq, dan keluasan ilmu.
2. Menyelenggarakan pembelajaran Al-Qur'an dan kajian kitab salaf.
3. Memberikan keterampilan berbahasa Arab dan Inggris.
4. Melaksanakan bimbingan belajar terpadu antara kegiatan Ma'had dan Universitas.

B. Hasil Penelitian

1. Sistem Pembelajaran Online *Ta'lim Afkar* di Mahad Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pembelajaran online mulai ramai dilakukan, terutama pada masa pandemi covid-19 yang mengharuskan melakukan kegiatan dari rumah. Sebagai salah satu sistem yang memudahkan untuk tetap melakukan pembelajaran di masa ini, pembelajaran secara online mulai diterapkan tidak hanya pembelajaran formal melainkan pembelajaran non formal. Hal ini terjadi pula pada pembelajaran ta'lim afkar di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam hasil kuisisioner di google form yang peneliti lakukan, disebutkan oleh Rois Imron Rosi sebagai salah satu mualim yang bertugas.

⁴¹ Dokumentasi msaa.uin-malang.ac.id diakses 31 Mei 2021 pukul 01.27 WIB

“Pembelajaran agama berbasis kitab tertentu di MSAA.”⁴²
Berbeda pula dengan pendapat Fitriatus Zahro.

“Belajar tentang kitab Fiqh.”⁴³
Hal itu diungkapkan pula oleh Agus Maulana Firdaus.

“Pengajaran materi keagamaan yang berupa fiqh.”⁴⁴

Para mahasiswa memiliki pendapat tersendiri mengenai ta’lim afkar. Sesuai dengan hasil wawancara peneliti berikut.

“Ta’lim afkar merupakan pembelajaran mengenai fiqh-fiqh atau hukum dari suatu perkara.”⁴⁵

Jika melihat beberapa pendapat diatas, ta’lim afkar diartikan sebagai proses pembelajaran yang dilakukan untuk mengkaji ilmu-ilmu agama yang berhubungan dengan fiqh yang ditujukan untuk bekal mahasiswa dalam mendalami ilmu agama.

Seperti yang terjadi, pembelajaran ta’lim afkar di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini dilakukan secara online untuk pertama kalinya. Sebelum adanya pandemi covid-19 ini, pembelajaran ta’lim afkar dilakukan secara online (tatap muka). Para mahasiswa berkumpul kedalam satu tempat yang dibimbing oleh satu Muallim/ muallimah yang bertugas. Namun semua sistem berubah yang disesuaikan dengan anjuran pemerintah untuk *work from home*.⁴⁶ Tentunya kedua metode ini memiliki perbedaan dalam

⁴² Kuisisioner google form 31 Mei 2021

⁴³ Kuisisioner google form 31 Mei 2021

⁴⁴ Kuisisioner google form 31 Mei 2021

⁴⁵ Wawancara Mahasiswa kelas asasi-E, Wardah Akuntansi (200502110067), 06 Juni 2021

⁴⁶ Observasi zoom meeting, 15 Maret 2021

pelaksanaannya. Sebagaimana yang di katakana oleh salah satu murobbiyah sekaligus petugas dalam pembelajaran ta'lim afkar ini.

“Pelaksanaan ta'lim afkar dilakukan setiap hari senin malam. Kitab yang digunakan untuk kajian ini sendiri untuk kelas bawah dan menengah (asasi dan mutawasith) itu menggunakan kitab safinatun najah. Ya ini dimaksudkan karena kitab ini memiliki materi ringan dan ringkas makanya biar mahasantri bisa memahami fiqih ibadah sebagai bekal dasar mereka praktek ibadah terutama bagi yang keluar dari SMA. Kalo metode pembelajarannya melalui live streaming youtube + video praktik fiqhiyah. Minggu pertama live streaming dari Muallim/ muallimah yang tetep hadir di mahad.”⁴⁷

Jika dilihat dari penjelasan tersebut, ta'lim afkar online memerlukan strategi khusus yang sedikit berbeda. Dibantu dengan media seperti youtube, zoom, whatsapp, dan sebagainya kegiatan pembelajaran ta'lim afkar secara online tetap terlaksana. Diungkapkan oleh Fitriatuz Zahro dalam google form yang telah disediakan peneliti.

“Secara offline sistem terlaksana dengan baik karena bisa secara langsung menjelaskan kepada mahasantri. Sedangkan kalo secara online cukup baik akan tetapi tetap ada kekurangan di beberapa sisi contohnya lighting di streaming youtube.”⁴⁸

Pendapat berbeda diungkapkan oleh Abdur Rohman salah satu mualim lain yang mengajar ta'lim afkar di Mahad Sunan Ampel Al-Aly.

“ Pembelajaran secara offline lebih mudah dan efektif karena tadriss dan tadbiq bisa terlaksana. Beda halnya dengan online antara tadriss dan taqdir sukar dilakukan. Selain itu, pemberian materi akhlak pun tidak terlaksana.”⁴⁹

Pembelajaran ta'lim afkar secara online ini sangat dirasakan perbedaannya meskipun terjadi pada mahasiswa baru. Sesuai hasil wawancara peneliti berikut.

⁴⁷ Wawancara, ustadzah Maya murobbiyah dan pengurus ta'lim afkar, 2 Desember 2020

⁴⁸ Kuisisioner google form 31 Mei 2021

⁴⁹ Kuisisioner google form 31 Mei 2021

“Menurut saya kurang mengena, karena yang saya rasakan sendiri ketika pembelajaran virtual sering mengabaikan jadinya kurang begitu paham”.⁵⁰

Kejadian ini dirasakan oleh para mahasantri yang tentunya memiliki pengaruh besar dalam keberlangsungan keberhasilan pembelajaran. Hal ini diiringi oleh permasalahan yang meminta mereka untuk memilih keadaan anatra pembelajaran offline dan online. Berikut hasil wawancara peneliti.

“Saya akan memilih pembelajaran secara offline, karena sudah semestinya ketika belajar antara murid dengan guru haruslah bertatap muka. Namun apabila keadaan tidak memungkinkan ya mau bagaimana lagi.”⁵¹

Keadaan ini diperkuat oleh narasumber yang lain.

“Offline, karena pastinya akan lebih mudah dipahami dan tidak banyak kendala.”⁵²

Melihat pendapat tersebut sangat terlihat jelas bahwasannya pembelajaran yang dilakukan secara offline berbeda dengan online, baik dari berbagai segi. Sebagaimana dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, terlihat adanya pembelajaran melalui live streaming melalui youtube yang dilakukan oleh masing-masing Muallim/muallimah kemudian disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkatan kelasnya.⁵³ Selain itu, pada kelas asasi juga terjadinya pembelajaran online ta’lim afkar yang dilakukan melalui zoom meeting. Dimana Muallim/ muallimah mengirimkan link yang digunakan untuk pembelajaran.⁵⁴ Mahasantri mulai memasuki ruang meeting melalui

⁵⁰ Wawancara Mahasantri kelas mutawasith-A, Aulina Nur Syahbani, Psikologi (200401110156), 06 Juni 2021

⁵¹ Wawancara Mahasantri kelas mutawasith-A, Aulina Nur Syahbani, Psikologi (200401110156), 06 Juni 2021

⁵² Wawancara Mahasantri kelas asasi-E, Wardah Akuntansi (200502110067), 06 Juni 2021

⁵³ Data dokumentasi

⁵⁴ Data Dokumentasi

zoom yangmana Muallim/muallimah mulai memberikan materi dan di akhir pembelajaran para maahsantri mengisi absensi kehadiran. Hal ini djelaskan Kembali oleh salah satu narasumber saat diwawancarai peneliti.

“Selama ini ta’lim online dilaksanakan dengan perantara youtube dan live youtube, ataupun video pembelajaran. Jadi suasana kelas yang semestinya belum saya rasakan.”⁵⁵

Dari pernyataan tersebut, adanya sistem pembelajaran online yang sudah direncanakan sedemikian rupa rupanya masih memiliki polemik yang memerlukan evaluasi lebih lanjut guna meningkatkan mutu pendidikan meskipun dalam situasi pandemic covid-19.

Dari segi strategi dan metode yang digunakan, tentunya pembelajaran ta’lim afkar secara online sedikit mengalami perbedaan dengan yang biasa dilakukan secara online. Seperti yang diungkapkan dalam googleform Fitriatuz Zahro.

“Pastinya ada perbedaan dan itu tergantung sesuai dengan kelas dan pengajar itu sendiri.”⁵⁶

Begitupun menurut ustadzah maya sebagai salah satu pihak mahad yang bertugas dalam pembelajaran tersebut.

“Ada tingkatan kelas yang disesuaikan dengan kemampuan mahasantrinya kak. Jadi penentuan kelasnya itu dicari dengan adanya placement test online di awal masuk mahad. Kelas bawah (asasi) dan menengah (mutawasith) itu menggunakan metode dan materi yang sama. Melalui live streaming dan video praktek fiqhyah, minggu pertama live streaming Muallim muallimah dan minggu kedua dari video praktik fiqh dan digilir seperti itu setiap minggunya. Sedangkan

⁵⁵ Wawancara Mahasantri kelas mutawasith-A, Aulina Nur Syahbani, Psikologi (200401110156), 06 Juni 2021

⁵⁶ Kuisisioner google form 31 Mei 2021

kelas al-aly metodenya berbeda yaitu pakai sorogan melaluin zoom meeting. Jadi mahasantri yang aktif membaca dan menjelaskan, Muallim/ muallimahnyanya hanya memantau dan mentashih. Tidak ada materi yang disampaikan, materinya dari video praktik fiqh.”⁵⁷

Dari penjelasan dari berbagai sumber, dapat diambil kesimpulan bahwasanya pembelajaran ta’lim afkar ini menggunakan tidak hanya satu strategi saja melainkan lebih dari satu. Hal ini disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan mahasantri yang sudah dikelompokkan sesuai dengan hasil placement test sebelum pembelajaran dimulai.

Perbedaan kelas ini memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajarannya. Sesuai dengan pendapat Muallim Rois Imron Rosi.

“Karena kemampuan para mahasantri berbeda harus menyesuaikan agar tepat sasaran.”⁵⁸

Dilengkapi dengan pendapat muallim Abdur Rohman.

“ Karena setiap kemampuan masing-masing mahasiswa berbeda dan lebih mudah dalam penyampaian materinya.”⁵⁹

Diperjelas lagi dengan pendapat muallim Agus Maulana Firdaus.

“Menyesuaikan pemahaman dan background mahasantri dalam hal ilmu agama khususnya fiqh.”⁶⁰

Jika melihat dari hasil data dokumentasi yang peneliti dapatkan, pembagian kelas memiliki beberapa hal yang membedakan masing-masing tingkatannya. Dari metode yang digunakan. Untuk kelas ali hanya menggunakan live streaming dan film pendek sebagai salah satu bentuk

⁵⁷ Wawancara, ustadzah Maya murobbiyah dan pengurus ta’lim afkar, 2 Desember 2020

⁵⁸ Kuisisioner google form 31 Mei 2021

⁵⁹ Kuisisioner google form 31 Mei 2021

⁶⁰ Kuisisioner google form 31 Mei 2021

praktik fiqh. Sedangkan kelas mutawasith dan asasi menggunakan zoom yang dibantu dalam memahami kitabnya oleh para Muallim/muallimahnyanya.⁶¹

Jika melihat dari hasil observasi peneliti, strategi yang digunakan untuk kelas asasi diajarkan mulai dari dasar ilmu fiqh dan cara menterjemahkan kata per kata sedangkan untuk kelas al-aly mahasantri yang lebih aktif untuk memahami dan menterjemahkan kitab yang dikaji sedangkan Muallim/muallimahnyanya hanya mendampingi saja.⁶²

Melihat adanya tingkatan kelas yang disesuaikan dengan kemampuan mahasantrinya, yang membedakan dari ketiga kelas yang ditentukan terlihat dari beberapa indikator. Salah satu pendapat Muallimah Fitriatuz Zahroh.

“Indikatornya pemahaman mahasantri sebelum masuk mahad karena ada yang pernah mondok ada yang tidak pernah sama sekali.”⁶³

Mualimah Sulalah menyatakan pula opini yang membuat kompleks jawaban sebelumnya.

“ Kemampuan nahwu-sharof dan penguasaan memahami teks-teks arab.”⁶⁴

Jika melihat kembali bagaimana ketiga kelas tersebut diberikan kriteria berbeda untuk masuk kedalam masing-masing kelasnya, maka perbedaan yang kemungkinan terjadi pada masing-masing kelasnya antara lain sesuai dengan pendapat Muallimah Sulalah.

⁶¹ Dokumentasi MSAA, 03 Juni 2021

⁶² Observasi zoom meeting, 15 Maret 2021

⁶³ Kuisisioner google form 31 Mei 2021

⁶⁴ Kuisisioner google form 31 Mei 2021

“Dari sisi materi yang membedakan hanya kitab dan pendekatan yang digunakan.”⁶⁵

Menurut Muallimah Fitriatuz Zahroh kembali beropini mengenai strategi yang digunakan dalam pembelajaran ta’lim afkar secara online ini.

“Pasti ada perbedaan dan itu tergantung sesuai dengan kelas dan pengajar itu sendiri jika dilihat dari sisi strategi dan metode yang digunakan.”⁶⁶

Jika dilihat dari media yang digunakan, Muallimah Fitriatuz Zahroh menyatakan bahwa.

“Ada perbedaan tergantung tingkatan kelas.”⁶⁷

Perbedaan lainnya terjadi pada proses evaluasi yang dilaksanakan oleh Muallim/ muallimah. Sesuai dengan hasil penjelasan pada googleform Muallimah Sulalah.

“Model sama hanya isinya yang berbeda.”⁶⁸

Pada Muallim Abdur Rohman memperjelas mengenai aspek evaluasinya dapat dilihat dari beberapa segi.

“Nilai, sikap, dan kedisiplinan.”⁶⁹

Keberagaman sistem pembelajaran online yang dilakukan, baik dari materi, model dan strategi serta metode yang digunakan, disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kelas sesuai dengan tingkatan dan kemampuan

⁶⁵ Kuisisioner google form 31 Mei 2021

⁶⁶ Kuisisioner google form 31 Mei 2021

⁶⁷ Kuisisioner google form 31 Mei 2021

⁶⁸ Kuisisioner google form 31 Mei 2021

⁶⁹ Kuisisioner google form 31 Mei 2021

Muallim/muallimahnya namun tetap sesuai dengan aturan dan kurikulum yang dibuat oleh pihak mahad Sunan Ampel al-Aly.

2. Problematika dalam Pembelajaran Online *Ta'lim Afkar* di Mahad Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta Cara Mengatasinya

Pembelajaran online *ta'lim afkar* di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tergolong baru pertama kali dilakukan. Sebelumnya pihak UIN hanya melakukan pembelajaran *ta'lim afkar* secara offline atau tatap muka. Dengan adanya kebijakan baru dari pemerintah yang menyatakan keharusan untuk melakukan pembelajaran secara jarak jauh (online mengharuskan pihaknya menyusun kembali kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran ini.

Kebijakan yang sebelumnya belum pernah dilaksanakan secara menyeluruh dalam proses pembelajaran tentunya memiliki banyak kendala dan permasalahan yang memerlukan perbaikan. Ketika peneliti melakukan observasi dengan mengikuti salah satu kelas asasi di zoom, ada beberapa mahasantri yang tidak menghadapkan wajahnya bahkan ada yang mematikan kameranya.⁷⁰ Selain itu dalam hari yang berbeda, peneliti kembali melakukan observasi yang mana diketahui ada siswa yang sedang melakukan siaran zoom keluar masuk dikarenakan sinyal.⁷¹ Hal ini

⁷⁰ Observasi zoom meeting, 15 Maret 2021

⁷¹ Observasi zoom meeting, 22 Maret 2021

dibuktikan dengan laporan mahasantri tersebut melalui grub whatsapp kelasnya.

Peneliti telah melontarkan beberapa pertanyaan kepada pihak terkait terkait permasalahan yang dialami. Sebagaimana Jawaban dari Muallim Rois Imron Rosi.

“Lebih sering terkendala sinyal/ internet”⁷²
Muallimah Fitriatuz Zahroh juga mengemukakan pendapatnya dalam googleform yang dibuat peneliti.

“Tidak hadirnya mahasantri Ketika live streaming Youtube dan tidak fokusnya mahasantri Ketika mengisi atau menjawab pertanyaan di google form.”⁷³
Hal ini diperjelas kembali dengan hasil interview dengan murobiyah sekaligus petugas ta’lim afkar, yaitu ustadzah maya sebagai berikut.

“Muallim/ muallimah banyak yang belum mahir dalam live streaming youtube (alhamdulillah setelah satu bulan awal berjalan ta’lim online beliau sudah mahir mengoperasikan. Terkadang akun youtube muallim/muallimahnya juga eror dan tidak bisa digunakan sehingga menunda pelaksanaan ta’lim afkar yang membuat semakin malam. Kita sebagai pihak mahad juga tidak bisa memantau secara langsung apakah benar mengikuti ta’lim secara online atau hanya absen. Kita juga gabisa tau mahasantri benar memahami materi atau tidak. Beberapa mahasantri yang tinggal di pelosok susah mencari sinyal untuk ta’lim online. Kadang beberapa mahasantri ada yang tidak ikut ta’lim karena lupa atau tertidur, setiap pertemuan dari 4000 mahasantri ada sekitar 150-300 mahasantri yang tidak mengikuti ta’lim. Jadi kita juga gabisa memantau secara langsung praktik ibadah dari mahasantri karena tidak tinggal di mahad.”⁷⁴

Dari beberapa permasalahan yang dialami dalam proses pembelajaran online ta’lim afkar, ditemukan dan dirumuskan pula bagaimana menanggulangi permasalahan yang terjadi sehingga seminimal mungkin permasalahan dan kendala tersebut terjadi. Seluruh pihak yang terkait

⁷² Kuisisioner google form 31 Mei 2021

⁷³ Kuisisioner google form 31 Mei 2021

⁷⁴ Wawancara, ustadzah Maya murobbiyah dan pengurus ta’lim afkar, 2 Desember 2020

berusaha melakukan beberapa alternatif agar permasalahan tersebut dapat diatasi sehingga tujuan pembelajaran ta'lim afkar tetap terlaksana. Sebagaimana yang telah dilakukan salah satu muallimah Fitriatuz Zahroh yang menyatakan dalam jawabannya di google form.

“Langsung konsultasi dengan pengajarnya via sms atau whatsapp atau semacamnya.”⁷⁵

Disusul pula dengan alternatif lain dari Muallim Agus Maulana Firdaus.

“Mencari alternatif media pengajaran”⁷⁶

Oleh muallimah Sulalah menyatakan bahwa.

“Sosialisasi lebih intens, mensubsidi kuota baik untuk Muallim maupun para mahasantri sekalipun kecil yang penting rutin perbulan”⁷⁷

Dalam pandangan muallim Abdur Rohman juga memiliki jawaban atas permasalahan tersebut.

“Tetap mengikuti pembelajaran semampunya serta kita evaluasi materi dan diskusi/ sharing lanjutan melalui grup WA.”⁷⁸

Selain penjabaran dari beberapa pendapat Muallim/ muallimah, peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu pengurus ta'lim afkar online.

“Solusinya berupa diadakan pelatihan membuat akun youtube dan agar bisa live streaming kepada Muallim/muallimah di awal sebelum ta'lim online berlangsung, juga membagikan video tutorial dan bagi yang belum paham bisa langsung datang ke mahad ada murobbi/ murobbiyah yang standby untuk mengajarkan secara langsung. Selain itu, saat Muallim/ muallimah akunnya eror, setiap mabna sudah menyediakan 3 akun youtube yang bisa digunakan ketika ada problem seperti itu. Untuk memantau mahasantri ta'lim online, mahasantri juga disuruh komentar dikolom komentar youtube dan setelah itu langsung suruh mengisi link google form untuk absen dan mengerjakan soal jadi jika tidak memantau grup kelas ta'lim otomatis tertinggal karna link absen akan ditutup malam itu juga. Sedangkan untuk memastikan pemahaman mahasantri sendiri, maka dari itu setiap ta'lim ada soal pilihan ganda/ perintah resume guna mengetahui pemahaman mahasantri yang mana nilai dari soal tersebut dijadikan sebagai nilai

⁷⁵ Kuisisioner google form 31 Mei 2021

⁷⁶ Kuisisioner google form 31 Mei 2021

⁷⁷ Kuisisioner google form 31 Mei 2021

⁷⁸ Kuisisioner google form 31 Mei 2021

monitoring mahasantri. Ta'lim mahad dibuat semudah dan seringkas mungkin maka dari itu satu ta'lim hanya dilakukan sekali dalam seminggu dengan durasi hanya 45menit karena mempertimbangkan mahasantri yang tinggal di plosok pedesaan untuk meminimalisir keluar mencari sinyal yang mana seharusnya ta'lim ini dilakukan dua kali dalam seminggu dengan durasi waktu 90menit dan menggunakan youtube karena tidak memerlukan jaringan yang sangat bagus atau menghabiskan banyak kuota. Sedangkan untuk mengingatkan mahasantri agar tidak lupa ta'lim setiap pagi dihari pelaksanaan ta'lim, musyrif/ musyrifah mengingatkan di grub mabna dan grub kelas ta'lim bahwasanya akan dilaksanakan ta'lim pada malam itu. Ketika malam pelaksanaan ta'lim juga diingatkan Kembali tetapi jika mereka tidur otomatis mereka tertinggal ta'lim karena musyrif/ musyrifah tidak tinggal ditempat yang sama berbeda jika dilaksanakan offline. Musyrif/ musyrifah bisa mengecek dari kamar satu ke kamar lain. Jadi jika ada yang tertidur bisa dibangunkan. Nah untuk mengetahui jumlah mahasantri yang hadir dan tidaknya itu melui hasil soal googleform dari setiap Muallim/ muallimah yang dikumpulkan ke pusat dan direkap oleh murobbi/ murobbiyah devisi masing-masing. Jadi, bisa diketahui siapa saja yang tidak ikut ta'lim pada hari itu. Mahasantri dari mabna apasaja dan kelas apa. Dan untuk memastikan apakah praktik ibadah mereka telah benar apa belum kita belum tahu tetapi upaay kita saat ini yaitu dengan memberi materi video praktik fiqh yang dikemas dalam film pendek yang menarik agar mahasantri tidak bosan dan mengetahui bagaimana cara praktik secara langsung, contohnya video wudhu, tayamum, sholat, sholat jama dan qashar.”⁷⁹

Dari beberapa solusi yang sudah diupayakan baik dari pihak mahad

maupun Muallim/ muallimah yang mengajar, seyogyanya dapat sedikit mengatasi permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran ta'lim afkar yang dilakukan secara online untuk pertama kali sepanjang pembelajaran ta'lim afkar dilakukan.

3. Evaluasi Pembelajaran Online *Ta'lim Afkar* di Mahad Sunan Ampel al-Aly

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

⁷⁹ Wawancara, ustadzah Maya murobbiyah dan pengurus ta'lim afkar, 2 Desember 2020

Evaluasi merupakan proses untuk melihat kekurangan dan kelebihan suatu kegiatan. Dengan ini pelaksana dapat mengetahui sejauh mana kegiatan yang dilakukan dapat tercapai. Adanya evaluasi membuat kegiatan menjadi lebih baik dan sempurna. Sebagaimana ta'lim afkar yang dilakukan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang notabennya baru pertama dilakukan secara online tentu memiliki banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, pemberian evaluasi yang tepat sasaran akan mendapatkan jawaban berupa solusi dari permasalahan yang dihadapi.

Dalam kegiatan ta'lim afkar yang dilakukan secara online ini, para pihak terkait mulai Menyusun evaluasi dalam bentuk yang berbeda. Menurut Muallimah Fitriatuz Zahroh, evaluasi yang dapat dilakukan sebagaimana yang dikatakan dalam googleform.

“Memberi soal dan resume.”⁸⁰

Bentuk evaluasi yang sedikit berbeda dilakukan oleh mualim Agus Maulana Firdaus

“Melalui pertanyaan, feedback, maupun kuis di akhir pertemuan.”

Hampir sama dengan pendapat mualim Abdur Rohman yang memberikan evaluasi dengan cara berikut.

“Memberikan soal berupa multiple choice dan meresume materi yang sudah dijelaskan. Serta melakukan voice note untuk praktek membaca surat-surat al-Qur'an.”⁸¹

Hal ini berbeda dengan mualimah Sulalah.

“Kita sharing dan diskusi lanjutan melalui grub WA.”⁸²

Selain Langkah evaluasi yang dilakukan ada beberapa indikator penilaian untuk memahami kemampuan mahasantri. Muallim Agus Maulana Firdaus.

⁸⁰ Kuisisioner google form 31 Mei 2021

⁸¹ Kuisisioner google form 31 Mei 2021

⁸² Kuisisioner google form 31 Mei 2021

“Ketika mereka mampu menjawab melalui evaluasi dan monitoring yang diberikan dengan prosentase rata nilai 80%”
Pendapat lain oleh Muallim Agus Maulana Firdaus.

“Kemampuan kognitif”
Dan diperkuat dengan opini Muallim Agus Maulana Firdaus.

“Bisa menjawab dan memahami serta mempraktekkan materi yang sudah didapat.”

Ketika melihat hasil observasi oleh peneliti, maka evaluasi yang dilakukan berupa tanya jawab ketika pembelajaran ta’lim afkar online berlangsung.⁸³ Dengan memberikan beberapa pertanyaan bagi mahasiswa baik dengan menjawab cepat maupun menunjuk salah satu mahasantrinya untuk menjawab pertanyaan dari Muallim/muallimahnya.

Dalam hasil penelitian lain berupa wawancara oleh ustadzah maya.

“Selain tanya jawab secara langsung juga ada tugas portofolio. Dengan meresume hasil materi yang baru diajarkan. Ada juga UTS maupun UAS yang dilaksanakan oleh pihak mahad.”⁸⁴

Melalui indikator-indikator tersebut, maka hasil akhir dari pembelajaran ta’lim afkar secara online yang dilakukan oleh mahasiswa Mahad Sunan Ampel al-Aly dapat diketahui bahwasanya mahasiswa yang mengikuti bisa dinyatakan lulus atau tidak. Terlihat dari ketercapaian yang sudah ditentukan dan kemudian diolah oleh petugas evaluasi untuk kemudian diberikan hasilnya kepada para mahasiswa

⁸³ Observasi

⁸⁴ Wawancara, ustadzah Maya murobbiyah dan pengurus ta’lim afkar, 2 Desember 2020

BAB V

PEMBAHASAN

Berikut data penelitian hasil analisa peneliti yang dipaparkan sebagai berikut.

A. Sistem Pembelajaran Online *Ta'lim Afkar* di Mahad Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Suatu program atau kegiatan harus memiliki sistem yang tepat guna ketercapaian kegiatan dengan tujuan yang diinginkan. Keterkaitan antara satu bagian dengan bagian yang lain inilah yang dinamakan sistem. Artinya, sistem tidak bisa berdiri sendiri melainkan membutuhkan bagian lain yang andil dalam sebuah peran.

Sebagaimana pembelajaran online *ta'lim afkar* yang dilaksanakan oleh pihak mahad Sunan Ampel-al-Aly, sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran sudah dipastikan pihaknya membentuk sebuah sistem baik dari segi materi, model, metode, maupun strategi serta evaluasi pembelajaran. Komponen masing-masing dibentuk sedemikian rupa guna tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti menggali dan mengolah beberapa data terkait sistem yang digunakan dalam pembelajaran online *ta'lim afkar*.

Dalam bukunya D. Randy Garisson mengemukakan *Internet and communications technology have "flattened" the educational world and provided enormous possibilities for learner choice, flexibility, and interaction.*

Pernyataan ini memperjelas bahwasanya pembelajaran online memiliki fleksibilitas yang sangat cocok digunakan untuk keadaan-keadaan yang memungkinkan orang yang melakukan pembelajaran berada dalam tempat yang berbeda. Namun, keadaan tempat yang berbeda tetap memberikan peluang yang sama dalam belajar.

Dengan melihat keuntungan yang didapat ketika melakukan pembelajaran online, pihak mahad Sunan Ampel al-Aly ikut serta dalam penggunaan pembelajaran online ta'lim afkar yang notabennya baru pertama kali dilakukannya. Semua kurikulum yang semula hanya untuk pembelajaran tatap muka dirubah menjadi pembelajaran online guna memenuhi aturan yang dibuat pemerintah terkait adanya virus *covid-19*.

Adanya perubahan kurikulum untuk pembelajaran ta'lim afkar secara online, pihak mahad Sunan Ampel al-Aly menggunakan teknik pembelajaran online jenis *Synchronous Web based Instruction*, pihak yang melayani pendistribusian pembelajaran dan bahan ajar via web. Jika melihat hasil olahan data peneliti, pihaknya menggunakan media zoom meeting dan youtube yang dibentuk kedalam satu grub whatsapp sebagai pengganti kelas offline dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media whatsapp, googlemeet dan youtube ini memiliki urutan dan prosentasi yang cukup diminati ketika melakukan pembelajaran online. Sesuai hasil penelitian yang pernah dilakukan Marilyn Kristina, whatsapp sebanyak 87.2%, google classroom 41.3%, Youtube 15.5%, Google Meeting/ zoom 13.8%. Hasil tersebut berasal dari media yang paling sering

dipakai dan mudah diaplikasikan dalam pembelajaran online. Dengan pemilihan media ini, pihak mahad Sunan Ampel Al-Aly berusaha memberikan kemudahan dalam proses transfer ilmu meskipun terhalang oleh jarak.

Dengan perbedaan kemampuan antara mahasiswa satu dengan lainnya, membuat pihak mahad memberikan model pembelajaran tersendiri. Hal ini dilihat dari hasil placement test dan background lulusan para mahasiswa. Dengan membagi menjadi tiga tingkatan kelas, yaitu asasi, mutawasith, dan al-aly. Masing-masing kelas tersebut memiliki cara yang berbeda dalam menyampaikan materi yang di berikan.

Perbedaan dimulai dengan pemberian materi dengan kitab yang berbeda. Kelas asasi dan mutawasith mengkaji kitab safinatun najah. Hal ini diharapkan akan lebih mudah dipahami karena ringan dan ringkas isinya. Sedangkan kelas al-aly mengkaji kitab at-tadhib yang sedikit memerlukan pemahaman lebih dibanding kitab sebelumnya.

Selain dari segi kajian kitab (materi) yang berbeda, terlihat pula melalui strategi dan metodenya. Dengan menggunakan metode streaming dan zoom meeting, kelas asasi dan mutawasith mulai belajar memahami materi yang diberikan. Hal ini karena media ini sangat familiar digunakan karena penggunaannya yang mudah yang selanjutnya disesuaikan dengan kebutuhan Muallim/ muallimah dalam menjelaskan materi yang harus dilakukan secara rinci kata per kata dalam memahami makna kitab yang dikaji serta pengawasan dalam melakukan praktik ibadah fiqh yang masih awam bagi mereka yang berada dikelas asasi dan mutawasith. Disisi lain, untuk kelas al-aly

menggunakan metode live streaming dengan Muallim/ muallimah sebagai fasilitator saja. Sehingga mahasantri yang akan berperan lebih aktif.

Selain itu, dilihat dari evaluasi yang dilakukan, kelas asasi dan mutawasith hanya diberikan tanya jawab setiap pertemuan. Muallim/muallimah akan melontarkan pertanyaan yang harus dijawab cepat oleh mahasantri dengan tugas tambahan meresume materi yang telah disampaikan. Sedangkan kelas al-aly diberikan evaluasi yang berbeda. Tidak hanya placement test, tetapi juga mempraktekkan materi yang sudah didapat misal wudhu yang dikemas dalam *short movie*. Dalam evaluasi jenis tes dilihat dari soal-soal yang dibuat, tingkat kesulitan juga disesuaikan dengan masing-masing tingkatan kelasnya.

Sebuah sistem terdiri dari beberapa komponen yang memiliki keterkaitan:

- a. tujuan: membentuk mahasantri yang berakhlak dengan pemahaman yang berpedoman sesuai fiqh Islam.
- b. metode: pada kelas asasi dan mutawasith menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sedangkan pada kelas al-ali menggunakan metode diskusi dan tanya jawab
- d. media: whatshapp, zoom meeting, dan youtube live streaming
- e.alat pembelajaran, menggunakan teknik *Synchronous Web based Instruction* (pihak yang melayani pendistribusian pembelajaran dan bahan ajar via web), alat pembelajarannya berupa kitab yang digunakan untuk kajian ini sendiri

untuk kelas bawah dan menengah (asasi dan mutawasith) itu menggunakan kitab safinatun najah, sedangkan kelas al-aly menggunakan kitab at-tadzhib

f. lingkungan: mahad uin Maulana Malik Ibrahim Malang

g. manusia: seluruh mahasiswa baru 2020

B. Problematika dalam Pembelajaran Online *Ta'lim Afkar* di Mahad Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Cara Mengatasinya

Setiap kegiatan yang baru pertama kali dilaksanakan pasti memiliki kendala. Hal ini sama dengan pelaksanaan pembelajaran *ta'lim afkar* yang dilakukan di Mahad Sunan Ampel al-Aly. Terbilang baru pertama kali dilakukan secara online, pihaknya menyebutkan beberapa kendala yang terjadi baik dirasakan oleh pihak mahad, Muallim/muallimah, maupun mahasantri.

Dalam penelitian yang dilakukan Arif Widodo dan Nursaptini, menghasilkan Jumlah responden yang terkendala dengan jaringan internet sebanyak 57,86%, yang mengaku kurang fokus dan kesulitan memahami materi perkuliahan ketika belajar menggunakan metode daring sebanyak 12,14%, karena kuota internet terbatas sebanyak 10,00%, yang terkendala dengan media daring yang digunakan sebanyak 9,29%, yang kesulitan dalam pengerjaan tugas melalui daring sebanyak 5,00%. Sedangkan responden yang terkendala dengan jadwal perkuliahan sebanyak 3,57%. Hanya 2,14% responden yang merasa tidak memiliki masalah dengan pembelajaran daring yang dilakukan dosen. Permasalahan ini kebanyakan dialami oleh mahasiswa yang menjadi pelaku sekaligus objek pembelajaran. Tidak hanya pihak kampus

yang memberikan solusi, namun mahasiswa sendiri harus mempunyai kreatifitas untuk menanggulangnya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran online ta'lim afkar di Mahad UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, permasalahan yang timbul diantaranya kendala sinyal yang susah karena mahasantri berada di lokasi yang sulit sinyal. Selain itu, jaringan yang sering eror mengakibatkan tidak hanya mahasantri namun juga Muallim/muallimah yang membuat waktu pembelajaran menjadi molor.

Diluar permasalahan jaringan, ada kelemahan dalam pembelajaran online yang dialami di mahad Sunan Ampel al-Aly. Sulitnya Muallim/muallimah maupun pihak mahad dalam mengawasi dan memastikan pemahaman mahasantri terkait materi pembelajaran yang diberikan, apakah benar memahami materi atau hanya sekedar absen saja. Ketika ingin melihat sejauh mana praktik ibadah fiqh para mahasantri, pihaknya juga merasa kesulitan. Yang biasanya diawasi dan selalu dipantau ketika tinggal di mahad, sekarang terkendala oleh jarak karena mahasantri berada dirumah masing-masing.

Suatu masalah dieprlukan sebuah solusi untuk menyelesaikannya. Diantara solusi yang ditawarkan oleh Muallim/ muallimah yakni ketika jaringan eror atau susah dijangkau, maka bisa mengisyaratkan di grub masing-masing kelas. Selain itu, mencari tempat yang memungkinkan untuk mendapat jaringan yang bagus. Ketika mengalami hal eror atau sulitnya jaringan, pihak mahad menyediakan tempat bagi Muallim/muallimah untuk menggunakan wifi yang ada sebagai fasilitas mahad.

Jika melihat adanya media yang sulit digunakan atau tergolong awam dikalangan Muallim/ muallimah, para pendamping baik musyrif/ musyrifah siap membantu untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sisi lain, untuk menghindari agar mahasiswa tidak tidur atau stay di zoom maupun live streaming, pihak mahad menghadirkan absensi di akhir pembelajaran serta pemberian tugas meresume materi yang baru saja diajarkan.

C. Evaluasi Pembelajaran Online *Ta'lim Afkar* di Mahad Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Evaluasi merupakan suatu proses untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan suatu kegiatan tercapai. Evaluasi ini sangat penting keberadaannya karena ketika suatu kegiatan tidak melakukan evaluasi maka tidak akan bisa menjadi kegiatan yang baik dan sesuai sasaran. Dalam evaluasi hendaknya memegang prinsip kontinuitas, komprehensif, adil dan objektif, kooperatif, dan praktis.

Terkait beberapa model evaluasi yang dilakukan baik oleh pihak mahad maupun Muallim/muallimah guna terus memperbaiki pembelajaran *ta'lim afkar* online ini. Setiap evaluasi yang dilakukan tentu berbeda tergantung oleh muallim/muallimahnya. Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan ini tetap diawasi oleh pihak mahad yang pada hasil akhir pihak mahad yang memiliki wewenang untuk meluluskan atau tidak mahasiswa tersebut.

Para Muallim/ muallimah melakukan sesi tanya jawab setiap akhir pembelajaran terkait materi yang disampaikan. Terkadang di awal pembelajaran juga dilakukan kuis. Selain itu, mereka juga menggunakan soal-soal multiple choice dan soal pilihan ganda untuk mengetahui kemampuan mahasiswa. Selain pemberian soal, Muallim/ muallimah juga melakukan sharing seputar materi di grup whatsapp kelasnya. Untuk memperkuat ingatan dan pemahaman mahasiswa, para Muallim/ muallimah meminta mahasiswa untuk meresume materi yang telah disampaikan. Evaluasi ini dilakukan tidak hanya satu kali saja, melainkan ada yang tiap pertemuan, tiap semester, dan lainnya.

Proses evaluasi yang dilakukan secara kontinuitas akan memberikan hasil yang lebih meyakinkan seberapa kemampuan mahasiswa yang sesungguhnya. Penilaian ini dilakukan tanpa memandang latar belakang dan siapa mahasiswa tersebut. Semua penilaian dilakukan sebagaimana mestinya yang terjadi di lapangan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dipaparkan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan skripsi ini sebagai berikut:

1. Pembelajaran online ta'lim afkar di mahad Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan media whatshapp, zoom meeting, dan youtube live streaming. Model yang digunakan *Synchronous Web based Instruction* dengan mengkaji kitab safinatun najah dan at tadhhib. Adanya pembagian kelas ta'lim afkar yang disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa.
2. Problematika yang terjadi ketika melakukan pembelajaran ta'lim afkar mulai dari jaringan yang sering eror bahkan sulit dijangkau. Selain itu, jarak yang menjadikan kesulitan untuk memantau mahasantri secara langsung baik mengenai praktik fiqhnya maupun pemahamannya dalam menerima materi yang disampaikan. Sehingga pihak mahad melakukan beberapa alternatif seperti para musyrif/ musyrifah yang siap sedia ketika adanya problem dalam pembelajaran ta'lim.
3. Bentuk evaluasi yang dilakukan diantaranya ada placement test dengan memberikan pertanyaan dan membuat resume. Selain itu ada UAS dan UTS

yang dilakukan serentak oleh pihak mahad. Untuk kemampuan praktik fiqh ibadah mahasantri membuat short movie.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan masukan yang kemudian hari dapat bermanfaat antara lain:

1. Bagi Mahad dan Muallim/ muallimah semoga selalu istiqomah dan terus mengembangkan pembelajaran online ta'lim afkar bagi mahasantri baru serta selalu memberikan inovasi lainnya untuk membuat kegiatan yang dapat meningkatkan religiusitas mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bagi peneliti selanjutnya semoga penelitian ini tidak berhenti sampai disini. Peneliti mampu mengembangkan pembahasan yang telah ada menjadi lebih sempurna lagi. Selain itu juga dapat mengembangkan tidak hanya pada pembelajaran online ta'lim afkar saja tetapi pembelajaran online pada ta'lim lainnya yang mampu menjembatani proses religiusitas pada mahasantri

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Terry. 2011. *The Theory and Practice of Online Learning: Second Edition*. Canada: Marquis Book Printing
- Arifin, Z. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arifin, Zainal. 2015. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arnesi, Novita, Abdul Hamid K.. 2015. *Penggunaan Media Pembelajaran Online-Offline dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris*, Universitas Negeri Medan, Jurnal TIK dalam Pendidikan, Vol. 2 No. 1, Juni
- B.Mahirah. 2017. *Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)*, UIN Alauddin Makasar: Jurnal Idaarah, Vol. 01 No. 02, Desember
- Darmawan, Deni. 2016. *Pengembangan E-Learning Teori dan Design*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dryden, Gordon and Vos. J.. 2001. *Revolusi Cara Belajar*. Bandung: Kaifa
- Faozi, Akhmad. 2021. *Mengenal Kitab Pesantren: Hujjah Ahlussunnah Waljamaah*, Buku & Kita Alif.id
- Firman, Sari Rahayu Rahman. 2020. *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*, Universitas Sulawesi Barat: Indonesian Journal of Educational Science, Vol. 02 No. 02 Maret

- Garrison, D. Randy. 2013. *E-Learning in the 21st century: a Framework for research and practice, second edition*. (London: Routledge/ Taylor and Francis)
- Khoiriyah, Zumrotul. 2019. *Pengaruh Pembelajaran Kitab Safinnatun Najah Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik di SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik*, UIN Sunan Ampel Surabaya: digilib.uinsby.ac.id
- Kholik, Abdul, Amir Mahrudin. 2013. *Konsep Adab Belajar Murid Dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim*, Universitas Djuanda Bogor: ojs.unisda.ac.id, Vol. 04. No. 01
- Kristina, Marilyn, Ruly Nadian Sari, Erliza Septia Nagara. 2020. *Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid 19 di Provinsi Lampung*, STMIK Pringsewu: *Jurnal Idaarah*, Vol. IV, No. 02 Desember
- L. Idrus L. 2019. *Evaluasi dalam Proses Pembelajaran*, Adaara: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 09 No.02, Agustus
- Laiya, Fitria N., 2018. *Metode Penyusunan Kitab Tahdzib al-Tahdzib Karya Ibnu Hajar al-Asqalani*, IAIN Gorontalo: *Farabi Jurnal Pemikiran Konstruktif Bidang Filsafat dan Dakwah*, Vol. 18 No. 02 Desember
- Mappasiara. 2018. *Pendidikan Islam (Pengertian, Ruang Lingkup dan Epistemologinya)*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, Vol. 3 No. 1, Januari-Juni

- Mashuri, Moh. 2017. *Model Pembelajaran Kajian Kitab Ta'lim Afkar Di Ma'had Sunan Ampel Al-Ali UIN Maliki Malang*, etheses.uin-malang.ac.id Diakses 7 Maret 2021 pukul 21.09 WIB
- Mazumi, Syihabudin, dan Najmudin. 2019. *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Sunnah: Kajian Atas Istilah Tarbiyah, Taklim, Tadris, Ta'dib, dan Tazkiyah*, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten, Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education, Vol. 6 No. 2
- Millati, Ikrima Millati. 2021. *Strategi Tarjamah dalam Pembelajaran Ta'lim Afkar di Pusat Ma'had Al-Jamiah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, ikrimamillati.blogspot.com
- Nasir, Muhammad, Muhammad Khairul Rijal. 2020. *Model Kurikulum dan Pembelajaran Ma'had al-Jami'ah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) di Indonesia*, IAIN Samarinda: repository.iain-samarinda.ac.id
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Ramayulis. 2002. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Riyana, Cipi Riyana. 2021. *Konsep Pembelajaran Online*, Modul Universitas Terbuka, Pustaka.ut.ac.id Diakses 20 Februari
- Rusli, Muhammad, Dadang Hermawan, dan Ni nyoman Supuwiningsih. 2020. *Memahami E-Learning: Konsep, Teknologi, dan Arah Perkembangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

- Salam, Nor.2016. *Kata Ta'lim Dalam Al-Qur'an: Makna dan Cakupannya (Elaborasi Pendekatan Tafsir Tematis dan Konsep Taksonomi Bloom)*,
Tarbawi: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam, Vol. 02 No. 01
- Simanihuruk, Lidia, Janner Simarmata, dkk. 2019. *E-Learning: Implementasi, Strategi, dan Inovasinya*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Suharto, Babun. 2011. *Dari Pesantren Untuk Umat: Reinventing Eksistensi Pesantren di Era Globalisasi*. Surabaya: Imtiyaz
- Tafqihan, Zuhdi. 2011. *Karakteristik dan Pemilihan Media Pembelajaran dalam e-Learning*, IAIN Ponorogo, Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan: Cendekia, Vol. 09 No. 02
- Thoha, M. Chabib. 1990. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Umar, Juairiah. 2017. *Kegunaan Terjemah Qur'an Bagi Ummat Muslim*, UIn arraniry.ac.id: Banda Aceh, Al-Mu'ashirah Vol. 14 No. 01 Januari
- Waryanto, Nur Hadi. 2006. *On-line Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran*, Universitas Negeri Yogyakarta, Jurnal Pythagoras, Vol. 2 No. 1, Desember
- Widodo, Arif, Nursaptini. 2020. *Problematika Pembelajaran Daring dalam Perspektif Mahasiswa*, Universitas Mataram, Jurnal Jurnal ELSE Vol.4 No. 2 Agustus
- Departemen Agama RI. 1984. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: CV. Asy-Syifa
- Dokumentasi MSAA, 03 Juni 2021

Dokumentasi msaa.uin-malang.ac.id diakses 27 Mei 2021 pukul 09.18 WIB

Dokumentasi msaa.uin-malang.ac.id diakses 31 Mei 2021 pukul 01.27 WIB

Kuisisioner google form 31 Mei 2021

Observasi zoom meeting, 15 Maret 2021

Observasi zoom meeting, 22 Maret 2021

Wawancara Mahasantri kelas asasi-E, Wardah Akuntansi (200502110067), 06
Juni 2021

Wawancara Mahasantri kelas mutawasith-A, Aulina Nur Syahbani, Psikologi
(200401110156), 06 Juni 2021

Wawancara, ustadzah Maya murobbiyah dan pengurus ta'lim afkar, 2 Desember
2020

BIODATA MAHASISWA

Nama : Bela Putri Pintasari

NIM : 19770010

Tempat Tanggal Lahir: Bojonegoro, 16 Maret 1997

Fak./Jur./Prog. Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Magister
Pendidikan Agama Islam

Tahun Masuk : 2015

Alamat Rumah : Jalan Margo Catur RT. 09 RW. 03 Desa Wotan
Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro Provinsi
Jawa Timur

No. Tlp Rumah/Hp : 085645637387

Alamat email : belaputripintasari16@gmail.com

Malang,

Mahasiswa,

Bela Putri Pintasari

NIM. 19770010

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM PASCASARJANA
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1678 /Un.03.1/TL.00.1/11/2020 18 November 2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Survey**

Kepada
Yth. Mudir Mahad Sunan Ampel Al-Ali UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal tesis pada program studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Bela Putri Pintasari
NIM : 19770010
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2020/2021
Judul Proposal : **Problematika Sistem Pembelajaran Online Ta'lim Afkar pada Mahasiswa Baru 2020 di Mahad Sunan Ampel Al-Ali Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Dalam Masa Pandemi**

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



.....

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi Magister MPAI
2. Arsip



ZOOM MEETING DI KELAS ASASI



DOKUMENTASI DENGAN NARASUMBER SEKALIGUS PEMBIMBING LAPANGAN USTADZAH MAYA

16.34

Narasumber Ust... online

29 Mei 2021

Pembelajaran Online Ta'lim Afkar
Assalamualaikum Semoga ...
docs.google.com

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Saya Bela Putri Pintasari mahasiswa Pascasarjana prodi Magister Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 ingin meminta waktu dan bantuan teman teman mengisi kuisioner dibawah ini untuk menyelesaikan tugas akhir saya.

Semoga Bapak / Ibu berkenan menjadi responden dalam penelitian ini dengan kriteria sebagai berikut :

1. Laki-laki atau perempuan
2. Muallim / Muallimah ta'lim afkar tahun ajaran 2020/2021

<https://docs.google.com/forms/d/1jrNIZ79RkdRTG-0JoJxUKU1h87SjWNSFk6wec4pBhJY/edit?usp=drivesdk>

Terimakasih atas bantuan sekaligus partisipasi Bapak / Ibu 🙏
Semoga selalu diberikan kesehatan dan kelancaran di segala urusan.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb. 18.33 ✓

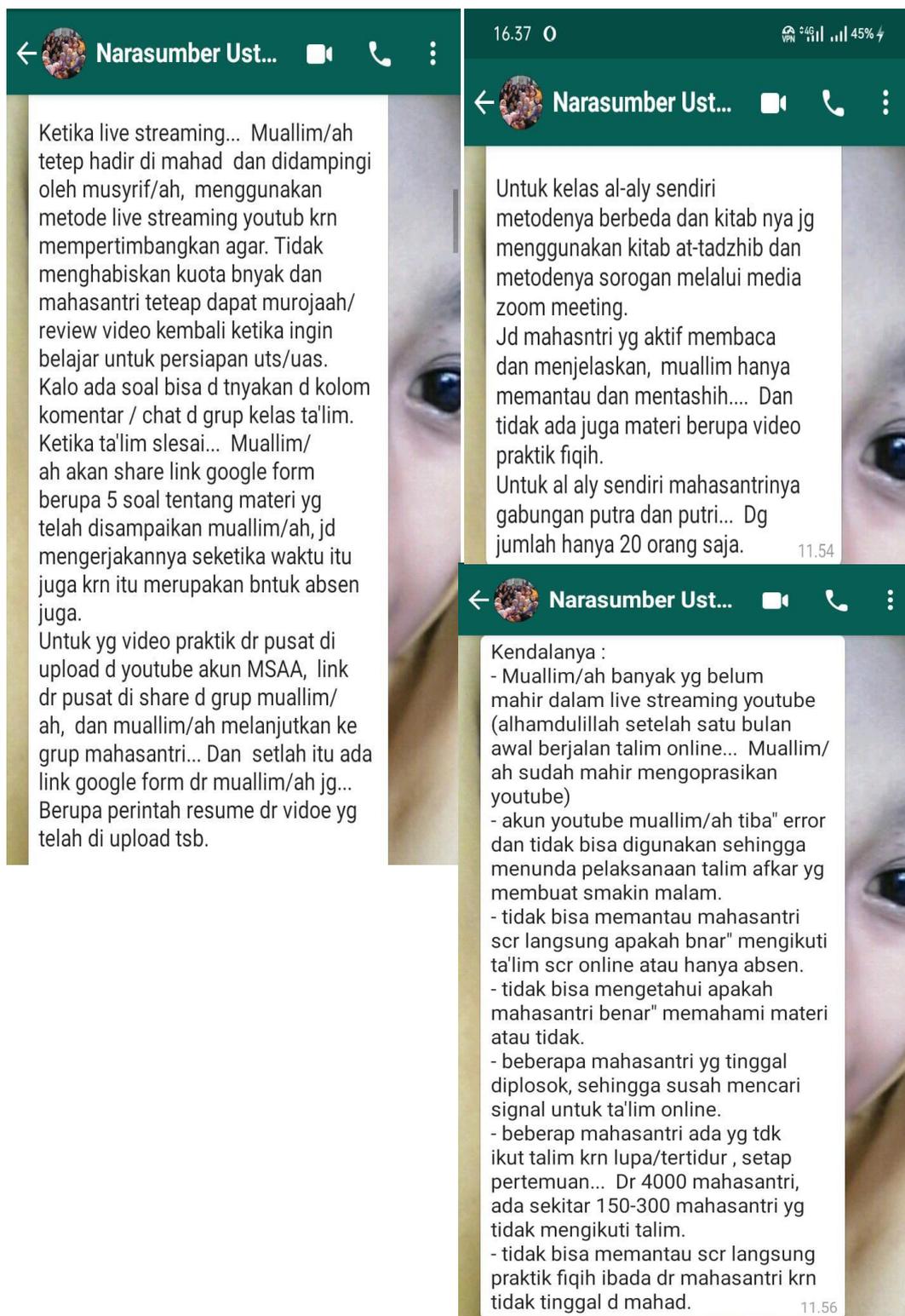
Mba maya tolong bantu share kuisioner ini ke grub para muallim maupun muallimah nggeh 18.34 ✓

Narasumber Ust...

Pembelajaran ta'lim afkar ada 3 kelas = asasi, mutawasith, dan al-aly.
Untuk penentuan tingkatan kelas.. Ada placement test online d awal masuk mahad. Talim afkar sendiri dilaksanakan satu minggu satu kali di hari senin malam

Kelas bawah dan menengah (**asasi dan mutawasith**) menggunakan kitab safinatun najah (krn berharap materi yg ringan dan ringkas mahasantri dapat memahami fiqh ibadah sbgai bekal dasar mereka praktek ibadah terutama bagi yg keluar dr SMA)
Metode pembelajarannya melalui live streaming youtube + video praktik fiqhiyah (minggu pertama live streaming dr muallim/ah, minggu kedua berupa video praktik fiqh , dan bergilir spt itu tiap minggunya.

NARASUMBER USTADZAH MAYA



NARASUMBER USTADZAH MAYA



NARASUMBER USTADZAH MAYA

- untuk mengingatkan mahasantri agar tidak lupa talim, setiap pagi di hari pelaksanaan talim musyrif/ah mengingatkan di grup mabna dan grup kelas talim bahwasannya akan dilaksanakan talim pada malam itu, ketika malam pelaksanaan talim jg diingatkan kembali, tetapi jika mereka tertidur... Otomatis mereka tertinggal talim. Krn musyrif/ah tdk tinggal di tempat yg sama,, berbeda jika dilaksanakan offline... Musyrif/ah bisa mengecek dr kamr satu ke kamar lain.. Jd jika ada yg tertidur.. Bisa dibangunkan. Nah untuk mengetahui jumlah mahasantri yg hadir dan tidaknya itu melalui hasil soal google form dr setiap muallim/ah yg dikumpulkan ke pusat dan direkap oleh murobi/ah divisi masing" jd bisa diketahui siapa saja yg tdk ikut talim pada hari itu, mahasantri dr mabna apa saja... Dan kelas apa.

- dan untuk memastikan. Apakah praktik ibadah mereka telah benar apa belum, kita belum tahu. Tetapi upaya kita saat ini yaitu dg memberi materi video praktik fiqih yg dikemas dlam film pendek yg menarik... Agar mahasantri tdk bosan dan mengetahui bgmn cara praktik scr langsung. Contoh nya video wudhu, tayamum, sholat, sholat jamak dan qosor

11.56

21.10

+62 823-2277-3...

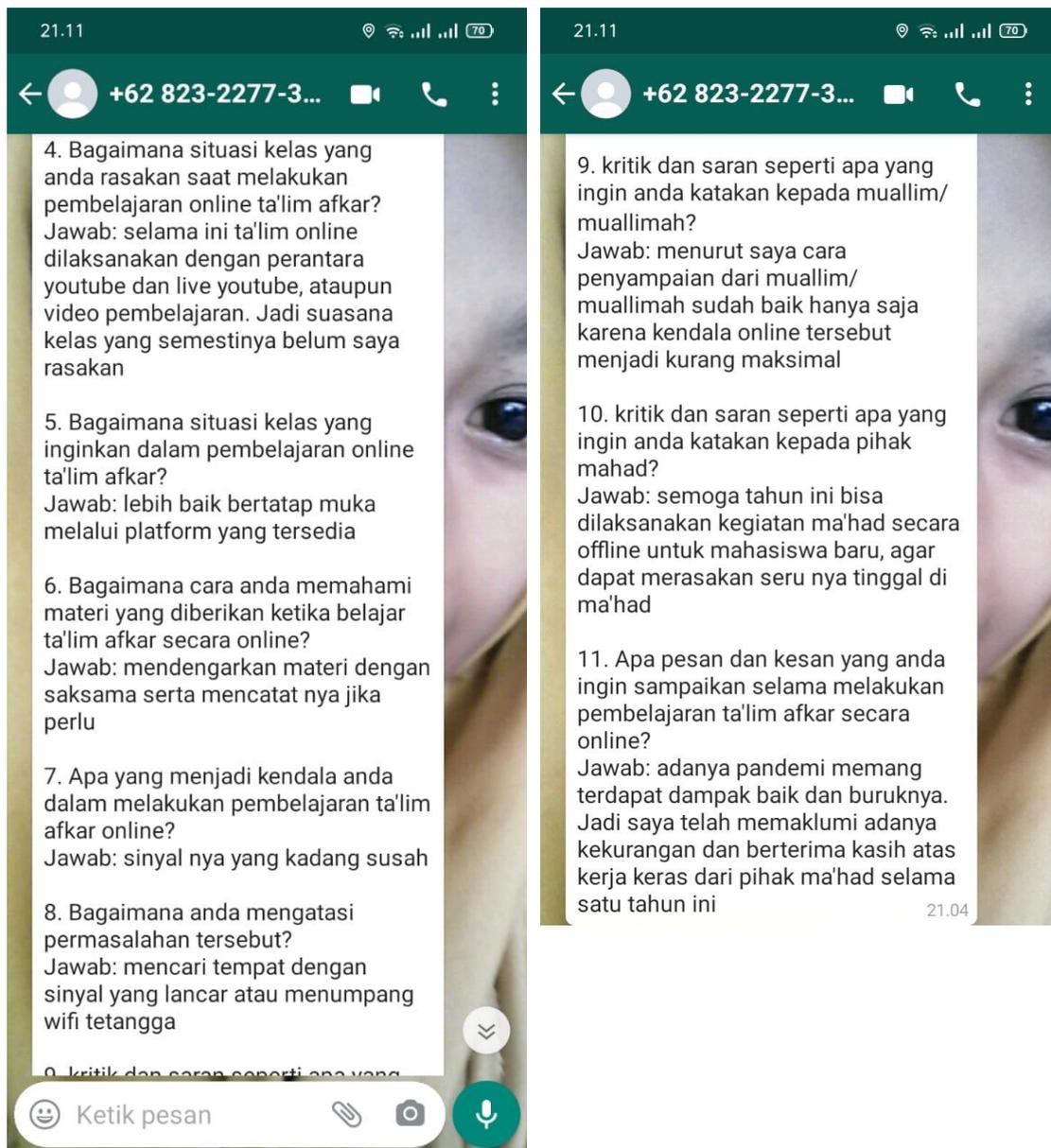
Enggeh 🤔🙏 20.36 ✓

Biodata narasumber
Nama: Aulina Nur Syahbani
 Jenis kelamin: Perempuan
 Jurusan: Psikologi
 Kelas ta'lim afkar: Mutawassith A
 Nim: 200401110156

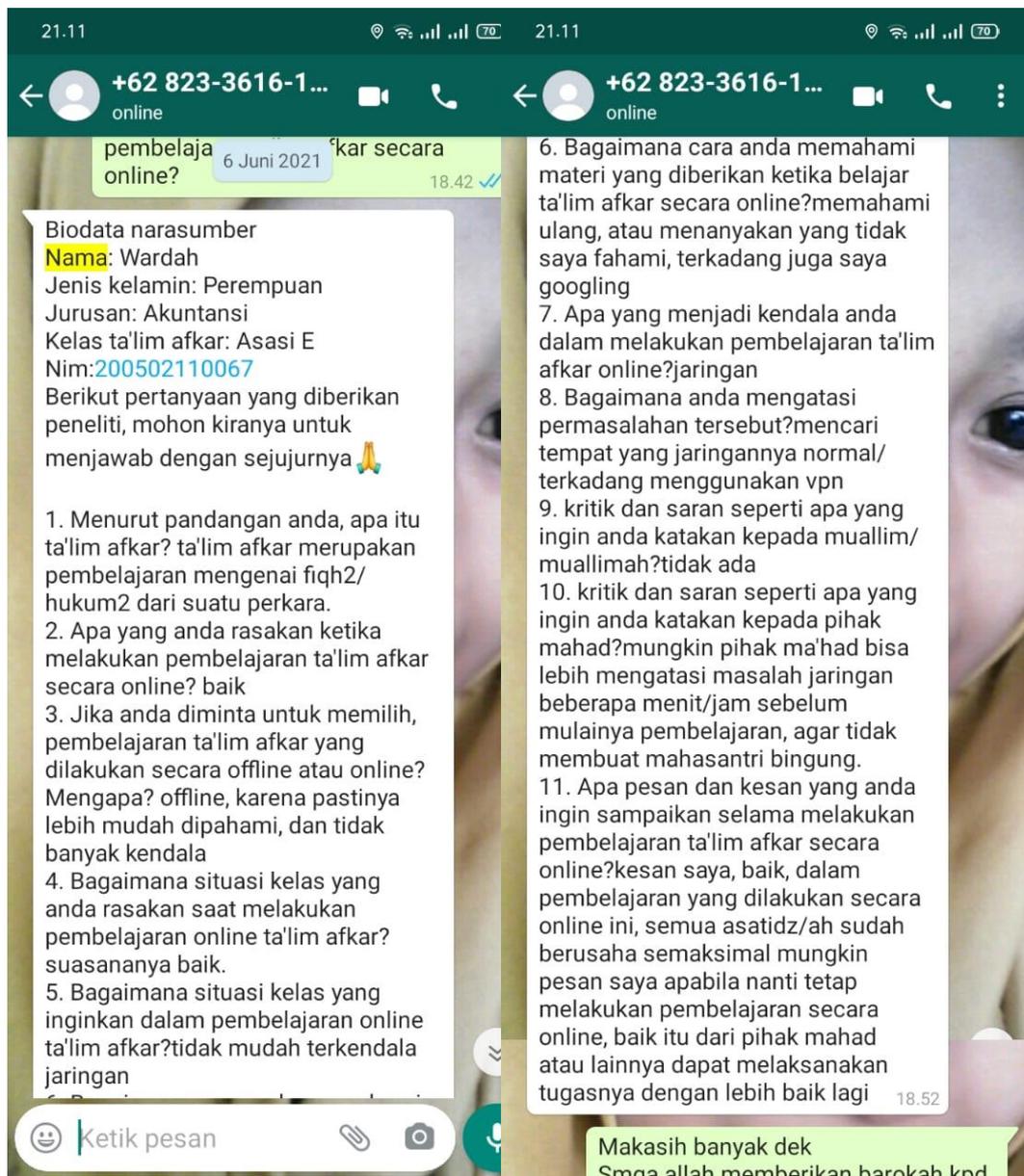
Berikut pertanyaan yang diberikan peneliti, mohon kiranya untuk menjawab dengan sejujurnya 🙏

1. Menurut pandangan anda, apa itu ta'lim afkar?
 Jawab: Pembelajaran kitab mengenai bab fiqih
2. Apa yang anda rasakan ketika melakukan pembelajaran ta'lim afkar secara online?
 Jawab: menurut saya kurang mengena, karena yang saya rasakan sendiri ketika pembelajaran virtual sering mengabaikan jadinya kurang begitu paham
3. Jika anda diminta untuk memilih, pembelajaran ta'lim afkar yang dilakukan secara offline atau online? Mengapa?
 Jawab: saya akan memilih pembelajaran secara offline, karena sudah semestinya ketika belajar antara murid dengan guru haruslah bertatap muka. Namun apabila keadaan tidak memungkinkan ya mau bagaimana lagi

NARASUMBER a/n AULIA NUR SYAHBANI



NARASUMBER a/n AULIA NUR SYAHBANI



NARASUMBER a/n WARDAH



DRAFT KONSEP DAN TEKNIS TA'LIM AFKAR DARING

TAHUN AKADEMIK 2020/2021

A. PLACEMENT TEST

Teknis placement test

1. *Placement test* akan dilaksanakan selama 1 (satu) hari yaitu pada hari sabtu dan bersamaan dengan *placement test* ta'lim Bahasa Inggris.
2. Pelaksanaan *placement test* dilakukan secara serentak dengan batas Waktu 60 menit (08.30 – 09.30 WIB) untuk setiap ta'limnya dengan menggunakan aplikasi *google form*. Jadi, beberapa hari sebelum *placement test* Murobbi/ah dan Musyrif/ah akan menginformasikan terlebih dahulu terkait *placement test*.
3. Soal yang diujikan untuk *placement test* diambil dari soal kelas sedang atau kelas *Muthawasith*. Jumlah soal yang akan diujikan dalam *placement test* terdiri dari 30 butir soal dalam bentuk pilihan ganda.

Tujuan placement test

1. Membagi tingkatan kelas sesuai kemampuan mahasantri (asasi, mutawassith dan al-aly).
2. Mempermudah koordinasi dan controlling.
3. Menyesuaikan soal monitoring, UTS dan UAS sesuai tingkatan kelas.

B. PELAKSANAAN TA'LIM AFKAR DARING

1. Pembelajaran ta'lim afkar tahun akademik 2020/2021 akan dilakukan sebanyak 9x pertemuan pada semester 1 (satu). Rincian pertemuan 1x dalam satu minggu, dan dimulai pada bulan September sampai bulan November.
2. Penyampaian materi ta'lim afkar dilakukan dengan media *live streaming* dan video praktik fiqih secara bergantian setiap minggunya untuk kelas asasi dan mutawassith, sedangkan kelas al-aly menggunakan metode sorogan dengan memanfaatkan media zoom.
3. Kitab yang digunakan kelas asasi dan mutawassith adalah *Safinah An-Najah*, sedangkan kelas al-aly menggunakan kitab *At-Tadzhib*.
4. Muallim untuk ta'lim afkar berjumlah 3 (tiga) muallim setiap mabna. Rincian muallim 1 (satu) muallim untuk kelas asasi, 1 (satu) muallim untuk kelas mutawassith dan 1 muallim untuk kelas al-aly.
5. Waktu pelaksanaan ta'lim afkar dilaksanakan setiap hari senin, pukul 19.30 – 20.15 WIB (45 menit) untuk *live streaming* bagi kelas asasi dan mutawassith, dan *zoom meeting* bagi kelas al-aly. Sedangkan video praktik fikih akan diupload pada hari senin, pukul 19.30 WIB.
6. Presensi dan nilai monitoring mahasantri selama berjalannya ta'lim menggunakan *google form* yang nantinya akan direkap oleh musyrif/ah divisi ta'lim afkar masing-masing mabna.
7. Murobbi/ah Divisi Ta'lim Afkar akan membentuk tim dari musyrif/ah. *Pertama*, tim pembuatan materi dan soal monitoring. *Kedua*, tim IT yang fokus terhadap pembuatan video praktik fikih.

C. EVALUASI

1. Monitoring

- a. Monitoring dilaksanakan 1x dalam satu bulan pada minggu terakhir sebagai bentuk evaluasi bulanan
- b. Media yang digunakan yakni google form berupa soal pilihan ganda untuk kelas asasi dan mutawassith, serta essai untuk kelas al-aly.
- c. Soal monitoring menyesuaikan tingkatan kelas mahasantri

2. UTS & UAS

- a. Media yang digunakan yakni google form berupa soal pilihan ganda untuk kelas asasi dan mutawassith, serta essai untuk kelas al-aly.
- b. Soal UTS & UAS menyesuaikan tingkatan kelas mahasantri

D. TARGET PEMBELAJARAN TA'LIM AFKAR

1. Mahasantri mampu memahami Fikih ibadah melalui pembelajaran live streaming dan video praktek Fikih.
2. Mahasantri mampu mendeskripsikan dan mempraktikkan tata cara ibadah dengan benar sesuai dengan hukum Fikih.

E. MATERI TA'LIM AFKAR

Asasi & Mutawassith

NO	HARI/TANGGAL	WAKTU	MATERI
1	SENIN/21/09/2020	19.30 WIB - 20.15 WIB	أركان الإسلام، أركان الإيمان، معنى كلمة التوحيد
2	SENIN/28/09/2020	19.30 WIB - 20.15 WIB	Praktik Wudhu
3	SENIN/05/10/2020	19.30 WIB - 20.15 WIB	أحكام الماء، موجبات الغسل، فروض الغسل
4	SENIN/12/10/2020	19.30 WIB - 20.15 WIB	Praktik Tayammum
5	SENIN/19/10/2020	19.30 WIB - 20.15 WIB	UTS
6	SENIN/26/10/2020	19.30 WIB - 20.15 WIB	ما يحرم على المحدث
7	SENIN/02/11/2020	19.30 WIB - 20.15 WIB	Praktik sholat
8	SENIN/09/11/2020	19.30 WIB - 20.15 WIB	ما يظهر من النجاسات، أقسام النجاسة، إزالة

		WIB	النجاسة
9	SENIN/16/11/2020	19.30 WIB - 20.15 WIB	Praktik Sholat Jama' & Qashar

Al - Aly

NO	HARI/TANGGAL	WAKTU	MATERI
1	SENIN/21/09/2020	19.30 WIB - 20.15 WIB	أنواع المياه وأقسامها
2	SENIN/28/09/2020	19.30 WIB - 20.15 WIB	جلود الميتة، استعمال الأواني، السواك
3	SENIN/05/10/2020	19.30 WIB - 20.15 WIB	فروض الوضوء
4	SENIN/12/10/2020	19.30 WIB - 20.15 WIB	سنن الوضوء
5	SENIN/19/10/2020	19.30 WIB - 20.15 WIB	UTS
6	SENIN/26/10/2020	19.30 WIB - 20.15 WIB	الإستنجاء
7	SENIN/02/11/2020	19.30 WIB - 20.15 WIB	نواقض الوضوء
8	SENIN/09/11/2020	19.30 WIB - 20.15 WIB	موجبات الغسل وفرائضه
9	SENIN/16/11/2020	19.30 WIB - 20.15 WIB	الإغتسالات المسنونة

MATERI KELAS AL-ALY

SILABUS TA'LIM AL-AFKAR AL-ISLAMIAH KITAB SAFINAH AN-NAJAH				
KELAS ASASI DAN MUTAWASSITH				
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2020/2021				
NO	HARI/TANGGAL	WAKTU	MATERI	MEDIA PEMBELAJARAN
1	Senin, 01/02/2021	19.30 WIB - 20.15 WIB	في شروط الجمعة، في أركان الخطبتين، في شروط الخطبتين	Live Streaming
2	Senin, 08/02/2021	19.30 WIB - 20.15 WIB	فيما يلزم الميت، في غسل الميت، في دفن الميت، فيما ينبش له لميت	Live Streaming
3	Senin, 15/02/2021	19.30 WIB - 20.15 WIB	في تكفين الميت، أركان صلاة الجنائز	Video Edukatif
4	Senin, 22/02/2021	19.30 WIB - 20.15 WIB	في حكم الإستعتات، فيما تجب فيه الزكاة (زكاة الفطر)	Live Streaming
5	Senin, 01/03/2021	19.30 WIB - 20.15 WIB	في ثبوت رمضان، فيما يوجب القضاء والكفارة، ما يوجب القضاء والإمساك	Live Streaming
6	Senin, 08/03/2021	19.30 WIB - 20.15 WIB	UTS	Google Form
7	Senin, 15/03/2021	19.30 WIB - 20.15 WIB	الإفطار في رمضان، ما يترتب على الإفطار في رمضان، فيما يصل إلى الجوف و	Live Streaming
8	Senin, 22/03/2021	19.30 WIB - 20.15 WIB	في شروط وجوب الحج والعمرة، في أركان الحج والعمرة، في واجبات الحج	Live Streaming
9	Senin, 29/03/2021	19.30 WIB - 20.15 WIB	واجبات العمرة، في سنن الحج، في مواقيت الحج والعمرة	Live Streaming
10	Senin, 05/04/2021	19.30 WIB - 20.15 WIB	في أوجه الإحرام بالحج والعمرة، في محظورات الإحرام	Live Streaming
11	Senin, 12/04/2021	19.30 WIB - 20.15 WIB	أركان الصوم، في شروط صحة الصوم، في شروط وجوب الصوم، فيما يبطل الص	Video Edukatif
12	Senin, 19/04/2021	19.45 WIB - 20.30 WIB	Review Materi	
13	Sabtu, 24/04/2021	08.30 WIB - 09.30 WIB	UAS	Google Form

SILABUS TA'LIM AFKAR KELAS ASASI DAN MUTAWASSITH

SILABUS AL-AFKAR AL-ISLAMIYAH AT-TADZHIB				
KELAS AL-ALY				
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2020/2021				
NO	HARI/ TANGGAL	WAKTU	MATERI	MEDIA PEMBELAJARAN
1	Senin/ 01/02/2021	19.45 WIB - 20.30 WIB	المسح على الخفين	Zoom Meeting
2	Senin/ 08/02/2021	19.45 WIB - 20.30 WIB	شرائط التيمم	Zoom Meeting
3	Senin/ 15/02/2021	19.45 WIB - 20.30 WIB	كل مانع خرج من السبيلين	Zoom Meeting
4	Senin/ 22/02/2021	19.45 WIB - 20.30 WIB	ما يخرج من الفرج	Zoom Meeting
5	Senin/ 01/03/2021	19.45 WIB - 20.30 WIB	برم بالحوض والنفاس وعلى الجنب والم	Zoom Meeting
6	Senin/ 08/03/2021	19.45 WIB - 20.30 WIB	UTS	Google Form
7	Senin/ 15/03/2021	19.45 WIB - 20.30 WIB	كتاب الصلاة (الصلاة المفروضة)	Zoom Meeting
8	Senin/ 22/03/2021	19.45 WIB - 20.30 WIB	شرائط وجوب الصلاة	Zoom Meeting
9	Senin/ 29/03/2021	19.45 WIB - 20.30 WIB	شرائط الصلاة قبل الدخول	Zoom Meeting
10	Senin/ 05/04/2021	19.45 WIB - 20.30 WIB	أركان الصلاة	Zoom Meeting
11	Senin/ 12/04/2021	19.45 WIB - 20.30 WIB	سنن الصلاة وهيئتها	Zoom Meeting
12	Senin/ 19/04/2021	19.45 WIB - 20.30 WIB	Review Materi	
13	Sabtu/ 24/04/2021	08.30 WIB - 09.30 WIB	UAS	Google Form

SILABUS TA'LIM AFKAR KELAS AL-ALY